

LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1 LEMBAR ASISTENSI UJIAN PEMBAHASAN TUGAS
AKHIR**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah**

**LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR**

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 3 Februari 2021	* Ibu Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT 1. Sebaiknya dibuat Bab 3 & Bab 4 2. Jangan lupa " karena kuantitatif jadi harus data wawancara yang banyak dijadikan informasi untuk dianalisa / analisis	Online (Via Email) 



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
2.	Rabu / 3 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">• Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT1.) Di Halaman Persembahan tambahkan QS. Al Imron Ayat 1102.) Tuisan <u>di antara</u> ditulis sambung diantara3. Apakah sebanyak itu dari oren Sarram ?4. Tuisan <u>Muzai</u> bukan <u>Mudii</u> diganti5. Poin Paragraf ini adalah <u>Masjid</u>6. Perlu diarah lagi agar antar Kalimat lebih nyambung dan bisa bercerita dengan baik7. Paragraf ini terlalu panjang. 1 paragraf tidak boleh lebih dari 10 baris8. - Untuk menjadi Pusat Peradaban, - Masjid didirikan sebagai pusat Peradaban, pertama berarti (double informasinya)9. Paragraf kedua latar belakang kalimatnya tidak nyambung	Online (Via Email)



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		Lanjutan → 10. Perbaiki kalimat di Paragraf kedua agar tidak membingungkan: <u>dimatangkan, jumlah efek ekonomi dan Penurunan</u> 11. Poin Peran Masjid Mantingan tapi poin kalimat berantakan 12. Paragraf ke tiga (ekonomi, Politik, dan agama) soalnya mana? Perlu dilengkapi dan diperberat dengan informasi historis masjid Mantingan memperkuat informasi tentang Peran & fungsi Masjid di Masa lalu & sekarang. 13. Isu-isu keunikan dan permasalahan di Masjid Mantingan dan studi teorinya 14. Rumusan Masalah dihapus, "Apakah memang ada masalah atau berangkat dari keaslian Penelitian?" 15. Fokus & pertanyaan Penelitian	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>dihapus karena tidak ada di Outline TA. (selesaikan dengan Outline</p> <p>16. Cek Parameter penelitian IDENTIFIKASI PERAN MASJID apa saja? pole sama? 1 & 2?</p> <p>17. Manfaat Untuk siapa? - Keilmuan - Peneliti - Pemerintah - Masyarakat</p> <p>18. Ruang lingkup sesuaikan dengan sasaran dan parameter (Ruang lingkup Materi)</p> <p>19. poin 8 → bagian analisis Masjid mantingan (Masjid Pemataman). (Masjid mantingan? urik lebih detail)</p> <p>20. Tulisan ITEM di Keaslian Penelitian di hapus.</p> <p>21. Poin 10 c Nama Jurnal dan sumber di isi, dan analisisnya diganti tulisan)</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		20. Poin 14 keaslian Penelitian analisis di ulik lebih detail	
		25. Bahan Analisismu tapi ringkasan dari Jurnal	
		27. Lengkapi informasi ringkasan masing-masing jurnal (poin 16)	
		25. Lokasi Penelitian Tabel 1.3 Mubarak Andi Rampang cek lagi kemiripan yang paling dekat	
		26. Kerangka pikir - latar belakang (buat poin-poin penting) - Yang terakhir tambahkan Euisan teori	
		27. 3 Kemungkinan masalah di Pendekatan Penelitian Jangan teori tapi implementasi metode ini dalam penelitianmu	
		28. Bagaimana metode deduktif kualitatif rasionalitas berartinya untuk penelitianmu?	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		29. Ceambar Desain penelitian analisis deskriptif kuantitatif - Teori yang digunakan bukan Judul jurnal! - Spasinya! 30. - konsep: <u>asumi</u> - Masjid memegang peranan penting dalam peradaban ekonomi, politik, sosial agama. 31. Variabel: Ekonomi? - politik, kekuasaan - Perkembangan agama Islam dimana? Cobaiknya temukan variabel dengan shahih) 32. pembahasan para responden dihapus, langsung ke bawah & 33. Bagian wawancara Rentana? siapa? → mengapa? Data-pertanyaan → turunan dari apa? → parameter, variabel	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>39. Dari mana pertanyaan ini menjawab ! (kritik - kritikan pertanyaan)</p> <p>15. Data Sekunder (Developer dan Badan pengelola diganti)</p> <p>16. Informasi Tokoh Duda diganti Juru Kunci masyarakat Desa Mantingan</p> <p>17. Dibawah metode analisis dikah Tabel/proses analisis diagram</p> <p>18. Tabel Matriks kajian Studi Teori variabel Masjid Mantingan</p> <p>39. Jurnal ya? di matriks? sumber ada? cari dari tulisan dari jurnal dengan menambah sumbernya?</p> <p>10. Tabel VIP -> kalau hasil jurnal apakah ini bisa dijadikan sebagai parameter karena ini sudah hasil -> ataupun bisa masih perlu dibandingkan tidak bisa langsung di adakan</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. Mira Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
3.	Senin / 23 Maret 2021	<p>* Iba Dr. Hj. Mira Karmilah, ST, MT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tabel 1.3 Lokasi Fokus Penelitian: Mungkin cara membuat "State Of The Art" dirubah2. Minta ke Ibu Mira Artiker terkait Pembuatan "State Of The Art"3. 3.3.3 Agama: Untuk Transkrip harus spasi 1 dan agak masuk (pada tulisan Abu Bakar, dst)4. Bab IV Analisis: Analisis sebaiknya selain menggunakan dokumen juga bisa wawancara seperti yang saya sampaikan dalam kuliah (Bagaimana menganalisis hasil wawancara). * Dalam bab Analisis sangat sedikit analisis wawancara, jika mau digabung antara analisis wawancara dan dokumen juga bisa.5. Tabel IV.1 kegiatan Penggunaan lahan yang berpotensi menimbulkan	Online (Via Email)



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		resiko lingkungan di Masjid Mantingan # Pada "jenis kegiatan yang akan tumbuh secara langrug" diganti sudah ada / "Jenis kegiatan yang sudah ada" ⑥ 4.2.7 Paragraf ke 5 "Selain Masjid ..." di rata kanan ⑦ Tabel IV. Matriks Hasil temuan studi semua dilihat dari wawancara atau hasil wawancara, jadi kekuatan penelitian kuantitatif pada data wawancara yang didapat	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 6 April 2021	• Ibu Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT 1. Karena menggunakan analisis kualitatif, jadi hasil wawancara yang menjadi data, yang harus dibaca contoh pada PDF di halaman 9 2. Tabel IV.2 Matriks Hasil Temuan Studi: Bagaimana mendapatkan temuan studi ini? sebaiknya yang dilihat adalah hasil wawancara dulu	Online (Via Email) KM



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">-> Untuk Menjelarkan deskripsi- Bawah gambar 3.30 kalimat kegiatan ibadah, wisata, pendidikan, politik, dan ekonomi masjid Mantingan dibuat secara sederhana- pada gambar 3.31 peta penyebaran pengunjung masjid dan makam mantingan, kegiatan dimana? → koreksikan dengan data & deskripsi- 4.2 Analisis pengembangan Wilayah tidak sesuai dengan urutan sasaran- Gambar 3.3.2 Industri Meubel masyarakat sekitar masjid Mantingan dimana? tunjukkan dengan peta?- Tabel IV.1 Kegiatan penggunaan lahan yang berpotensi menimbulkan resiko lingkungan di Masjid	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Mantingan baytan bawah pemerintahan (gimana ini Penjelasannya) tunjukkan Peta</p> <ul style="list-style-type: none">- pada gambar 3.34 rencana Induk Masjid dan Komplek Makam Mantingan ditegaskan & diperjelas- Gambar 3.36 daerah Masjid & Makam Mantingan (gambar ulang! Interpretasikan lagi.)- Gambar 4.13 Infrastruktur apa? Diarea Masjid & makam mantingan.	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
S.	Rabu / 7 April 2021	<p>• Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Buat kerangka Analisis:<ul style="list-style-type: none">- Untuk memperjelas apa & urutan pembahasan- Masih kacau urutan & isi analisis2. Belum ada Tabulasi wawancara dengan narasumber → Sesuai Parameter3. Belum bisa dihighlight hasil analisisnya apa? Dari sumber apa?4. Sebaiknya bertemu langsung minggu depan di kampus5. Pada sasaran penelitian ketiga sasaran akan menjadi acuan dari kerangka (Untuk Menyusun analisis (Bab 4)):<ul style="list-style-type: none">- 4.1 Peran Masjid Mantingan dalam perkembangan Agama Islam	Online (Via Email)



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- 4.2 Peran Masjid Mantingan Sebagai Kawasan Cagar Budaya dalam Peradaban politik Pengembangan Wilayah- 4.3 Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban ekonomi- kalimat poin 3 pada lapisan ukiran tanah di sederhanakane. Bab IV Analisis:<ul style="list-style-type: none">- Kerangka analisis dibuat sistematis → bisa buat kerangka dua beserta isinya apa saja (buat kerangka analisis)- Pembahasan dibuat bahasa yang simple / sederhana tapi isinya jelas & runtut →	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
6.	Kamis/ 8 April 2021	<ul style="list-style-type: none">• Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT1. Kelihatannya masih belum sesuai2. Contoh jurnal Mbak Syarifah<ul style="list-style-type: none">- Caranya dengan membaca & mendengarkan- Kemudian dicari kata-kata yang sering muncul	Online (Via Email)



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
7.	Sabtu / 10 April 2021	<ul style="list-style-type: none">• Dr. Hj. Miya Karmilah, ST, MT1. Cara Penyampaiannya yang harus dirubah sesuai dengan analisis kuantitatif2. Verbatimnya boleh masuk di laporan tapi di lampiran dan sudah ada di lampiran, jadi dihilangkan saja dari halaman 162 - 1753. Yang disertasi itu baca di eksplorasi tema & cara penulisan nya	Online (Via Email) KM



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK

NIM : 31201700057

JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah

PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT

PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
8.	Rabu / 19 April 2021	<p>• Ibu Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada Bab 4 Analisis Bisa dimulai dari agama..2. Bagian sub tema & Tema di bagian ekonomi (Typo) seharusnya ekonomi bukan agama3. Konsep harus baru4. Konsep seperti punya potronggolo (konsepsi ruang dan...)5. Sebaiknya bertemu Bapak Nur Said untuk menambah wawancara6. Baca, dipecah lagi di pecah menjadi beberapa, misal : <u>Kekerabatan</u>	Offline



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		7. konsep keuar dari yang baru 8. Skema induksi nya seperti potronggo 9. konsep kekerabatan, ruang dan waktu 10. yang menertifakan kekerabatan dari sejarah. 11. Perkembangan agama ^{→ Agama} konsepnya jadrapi? 12. Bagian wawancara di kasih print warna 13. Cari orang dalam / Pengelola tapi Pengelola itu jura kunci 14. Tanya Bapak jura kunci yang lebih tau jura kunci	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		15. Ke Bapak Nur Said (Kudus) tanya pale Nur said terkait narasumber yang lupa dibungkus.	
		16. Pertanyaan Bapak Nur said & disamakan	
		17. "Stapa lagi ya Pale kira-kira?"	
		18. Analisis dimulai dari Agama ... Politik ... Ekonomi ... ↳ disub-babkan	
		19. Peran = Sama saja	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
9.	Selesai/ 20 April 2021	<p>• Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT</p> <p>1. Kerangka analisis atau kerangka Pembahasan.</p> <p>2. Gambar 1.1 bagian bawah proses atau sasaran yang awalnya Peran masjid mantingan Kawasan cagar budaya dalam Peradaban Politik pengembangan wilayah (di cari kalimat yang lebih efektif, harus di olah lagi, poinnya apa yang mau disampaikan agar intinya tidak double-double) di rubah menjadi = Peran Masjid Mantingan sebagai Kawasan cagar budaya yang penting satu poin dan intinya apa? dari Sasaran sebelumnya yang berjumlah 3 poin.</p> <p>3. Gambar 1.1 bagian bawah proses/ Sasaran yang awalnya Peran Masjid Mantingan pada Uraian sebagai Pusat Peradaban ekonomi dalam Pengembangan di rubah menjadi = Peran masjid mantingan dalam Perkembangan seni ukir Jepara</p>	Offline



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>berarti seni ukir saja, jadi seni ukir itu berkembang dari tanah dulu berkembang ke kayu, dan dari berkembangnya seni ukir ini mengangkat ekonomi masyarakat mata pencaharian bergeser atau menambah dari pertanian menjadi pengukir (di sini berarti ada sebuah perubahan, perubahan keahlian dari bertani menjadi keahlian seni & mempengaruhi ekonomi masyarakat) artinya bukan mengeksplor tanah keras yang diukir tapi perkembangan seniukirnya, bagaimana masjid mantingan itu sebagai cikal bakal seni ukir di Jepara dari tanah berkembang ke kayu, berkembang dari mungkin hanya satu orang yang punya keahlian mengukir itu dan mengajarkan ke masyarakat dan itu berkembang menjadi sangat luas, artinya itu bukan objek tanah keras yang diukir.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>di Jepara . G. Gambar 9.1 bagian bawah Output / Parameter dari yang awalnya Sasaran Peran Masjid Mantingan pada Urban Sebagai Pusat Peradaban ekonomi dalam pengembangan bagian Output poin 1 & 2 jadi 1 saja, diganti dengan mengetahui bukti otentik kawasan Masjid Mantingan sebagai Kawasan Cagar budaya (bukti otentik baik dari situasinya atau legal formatnya) kenapa Masjid Mantingan ditetapkan sebagai cagar budaya . Termasuk Sitar Cagar Budaya. Ditasih Undang - Undang Nomor berapa ? & SK, Perpres, Permen dikbud, ditiari (Sebagai bukti otentik bahwa</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>4. Gambar 4.1 bagian bawah Output atau Parameter dari yang awalnya Sarafan Peran Masjid Mantingan Pada Perkembangan agama Islam, 2 & 3 Poinnya itu hampir sama, dirubah yang awalnya 2 poin diganti menjadi 2. Peran Masjid mantingan dalam Perkembangan Keagamaan Masyarakat, yang poin 3. sama dengan poin no. 2 & dalam proses perkembangannya tidak hanya hubungannya dengan agama saja, bisa saja sudah berkembang ke non Keagamaan (misalnya: Keilmuan / pendidikan yang berhubungan dengan ibadah, contoh: Islam tapi ada nilai-nilai Universal yang diajarkan tidak hanya Keagamaan tetapi harus jelas. Apakah kegiatan disana terkait dengan Keagamaan / ada kegiatan yang tidak menuju Keagamaan. Terikat di sasaran agama. Diganti menjadi</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>2. Mengetahui Peran Masjid Mantingan dalam kegiatan keagamaan & yang berkaitan dengan perkembangan agama Islam. Bisa saja waktu ada wawancara ada perkembangan, No. 3 dihapus saja. Pada poin 4. Mengetahui letak Masjid Mantingan sebagai empat yang lebih suci menjadi 4. Mengetahui letak letak masjid dalam struktur ruang Desa Mantingan</p> <p>5. Gambar 4.1 bagian bawah proses / sasaran yang awalnya Peran Masjid Mantingan pada perkembangan agama Islam dirubah menjadi Peran Masjid mantingan pada Perkembangan agama Islam</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA

: WAHYU ASTUTIK

NIM

: 31201700057

JUDUL

: Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah

PEMBIMBING 1

: Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT

PEMBIMBING 2

: Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Sudah ada kajian pada fitur ini yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya). Pen 3 nya diganti</p> <p><u>3. Mengetahui Pengelolaan Masjid Mantingan sebagai situs Cagar budaya.</u> (pengelolaan, harus mengetahui pengelolaannya) Struktur organisasi di Masjid Mantingan yang tidak pernah di publish (itu temuan). Kalau tidak ada Pengelolaannya siapa yang mengurus Masjid (Yayasan & Remas) Remas dibawah Yayasan. Lalu tanya Yayasan punya bidang apa aja? & Remas punya bidang apa aja? Dari omongan orang-orang / Setelah melakukan wawancara. Khotib, mungkin bisa dijadikan pengurus. Misal: Yayasan ada bidang Sarpras, Khotib bisa</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Masuk Keagamaan, siapa yang remaja bisa masuk, dll. Ada hubungan kerusakan, renovasi, perbaikan bisa jadi Yayasan yang menangani. Kalau buca Plaso, kegiatan dll bisa masuk Remas</p> <p>7. Baca Undang-undang Cagar budaya (situs)</p> <p>8. Lebih bagus menyampaikan dalam bentuk sketsa. Deskripsi diterangkan di sketsa, dari Peta-Peta (Peta dasar kawasan / situs Mantingan)</p> <p>Certamu : ini ini ini berkembang menjadi ini ini ini (misalnya)</p> <p>Seperti : keagamaan Peran keagamaan (masyarakat melakukan kegunaan di lokasi ini ini... (digambarkan))</p> <p>9. Kalau berhubungan dengan perkembangan itu sedikit jadi banyak & menyebar kemana-mana, dua Masjid saja berkembang menjadi Ratu Kalinyamat</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>mengumpulkan warganya (dimana lokusnya), nanti berkembang kawasannya tambah lagi (mungkin) Masjid ada yang mengurusi (rumah pengurus), dikembangkan satu-satu dari Output. Misalnya Mengetahui letak struktur ruang (menggunakan gambar struktur Derahnya, kalau bisa pakai topografi karena ada ketinggian) digambarkan pakai potongan.</p> <p>10. Gambar 4.1 bagian bawah output / Parameter dari yang awalnya sasaran Peran Masjid Mantingan Pada Ukiran historisnya diuu disampaikan bahwa di Masjid Mantingan ditemukan benda cagar budaya / ukiran tanah keras, historisnya siapa, orangnya siapa, kenapa ada ukiran disitu, kenapa tempatnya disitu, kenapa bentuknya begitu, kenapa ukiran seperti ini?) itu historis.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Seterah itu ada cerita : Miral Si A yang mengukir ini diperintah Ratu Kanyamat agar mengajarkan, bisa jadi untuk kebutuhan kerajaan apa? membutuhkan apa? untuk identity masjid? / kerajaan? terus pesan disini (karena banyak tidak bisa orang 1 sendiri, di (misal) mengajari orang dan sebagainya hingga akhirnya berkembang kebutuhan masyarakat sehingga dari 1 orang berkembang jadi 7/8. Bukan tanah keras akhirnya, tapi patung dari batu. Cerita sejarah bagus Pakai Timeline (pakai tahun periode waktu, abad / tahun, kalau data Perodesasi yang lebih detail, Misal : Pakai abad, Per.momen). Timeline tabel bisa. Akhirnya ukir memberikan dampak ekonomi. Yang awalnya dari nomor 1 outat 1. Mengetahui ukiran di Masjid</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>mantingan memberikan dampak ekonomi di Jepara di ganti 1. Mengetahui historis tanah kerās di Masjid Mantingan yang kedua 2. Mengetahui proses perkembangan seni ukir di Jepara.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Renovasi & sumber dana perlu membahas di poin kedua sasaran: agar budaya, pengelola.2. Dana bisa dari pengunjung, ajuan proposal ke pemerintah - kementerian ds.3. Politikanya berkaitan dengan agama, karena jaman dulu, politik asalnya dari agama, contoh: MO, MU, dari keagamaan berkembang menjadi organisasi masyarakat, mungkin disini perpolitikan juga kaitannya dengan peran Ratu Kalinyamat sebagai ratu. Artinya ketika sang ratu beragama A, itu akan berpengaruh kepada masyarakatnya. Yang dulu masyarakat tidak beragama, menganut agama lain lalu mengikuti kekuasaan/politik. Kalaupun dia	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Sebagai seorang Raja perempuan, Dia memiliki peran yang besar, zaman dulu wanita belum setara dengan laki-laki, karena si Ratu ini mampu, dan dia anaknya Raja juga. politik kekuasaan dikembangkan kaitannya dengan agama di kembangkan ke wilayah-wilayah lain. politik itu kan rata. Politik bisa ditetapkan di 1. Mengetahui bukti perkembangan agama Islam (alobanya).</p> <p>14. Gambar 1-1 Skema Induksi bisa berubah dari yang di depan, atas pemahamanmu disini.</p> <p>15. Wawancara Bapak Nur Said (peneliti Ratu Kalinyamat</p> <p>16. Narasumber yang tau lokasi ajar rasial semua di laporan. Tapi yang menyetahui tentang konsep agama, politik, ekonomi dalam perkembangan Wilayah itu mungkin Pak Nur Said.</p> <p>17. Pertanyaannya apa terkait narasumber? kamu bertanya atas pemahamanmu terhadap ini, Paddha</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mautingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>di skema Indeksi ada beberapa hal yang tidak match antara pemahaman sararan ini terhadap apa yang akan kamu cari (diolah agar lebih mix sance) ada beberapa hal yang tidak pas, jadi langkah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. runtukkan sesuai apa yang tadi jadi masukkan Bu Ana. dari sini kamu bikin pertanyaan semua terus kamu lihat dari ini, apakah ada yang sudah terjawab / belum lengkap tanyakan lagi untuk melengkapi ini, agar jawaban dan informasi lebih lengkap <p>Jadi pertanyaan terkait dengan output misal tadi historis belum ditanyakan perkembangan apa tadi perkembangan ukiran periu ditanyakan, yang berkaitan dengan kerangka analisis. Kalau mau tanya ke Pak Afur Said, Pertanyaannya bukannya apakah, tapi bagaimana masjid ini ..., biar informasinya lebih</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>banyak, bagaimana masjid ini dalam perkembangan agama Islam di Jepara?. Bisa jadi apa yang ditanyakan sudah ada di buku jawabannya (tidak masalah). tapi perlu diperkuat dengan pendapat narasumber.</p> <p>18. Dari seminar bisa jadi background knowledge. Itu akan memperkuat & memperkaya deskripsimu tanpa harus menyebutkan A, B, C... Kamu bisa membuat deskripsi sendiri. Berdasarkan yang kamu baca itu akan memperkuat kamu.</p> <p>19. Peran Wanita tanpa meninggalkan keagamaan? Kenapa tidak peran Petaku? Peran Ka'inyamat turun</p> <p>20. dalam perkembangan Islam turun ke perkembangannya. Bisa di baca dulu maksudnya? terus nanti diturunkan ke parameter.</p> <p>21. Jangan dibeda-bedakan, muncul dari teori. Baca 20 jurnal disandingkan semua, setelah di sandingkan</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Oh parameter yang aku pakai iniroh (dari sandingan 20 jurnal, tidak bisa kamu sandingkan dari jurnal A saja. Jurnal A "Terand Theory" dari mana? Pakai Terand Theory bukan Jumanya. Merumuskan kembali antara pertanyaan yang kamu tanyakan dengan sasaran & outputnya ini parameternya ini.</p> <p>Langkah pertama kalau penelitian kualitatif :</p> <ol style="list-style-type: none">1. kerangka analisis dari judul2. sasarannya mau apa? (perlu satu-satu) → proses apa yang harus saya lewati sasaran harus kawin dengan:3. Parameter & teori.4. parameter turunan dari teori5. kalau parameter tidak kawin dengan Teori (sasaran tercapai / tidak (tidak tau) <p>22. Misalnya pelaku Pengembangan keagamaan / peran penguasa dalam perkembangan agama</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Ketemuanya nanti wanita.</p> <p>23. Dari judul harus nyari teori, yang dimaksud dengan Peradaban agama itu yang apa? cari politik yang seperti apa? Teori ekonomi? Teorinya ketemu apa? apa yang ini / yang ini?</p> <p>24. Teori ; VIP -> Agama Perkembangan agama Islam (hanya 1 jurnal ketika dia menemukan agama). Artinya masih 1/1 & belum dibandingkan (ini bukan parameter, ini statement dari masing-masing jurnal, parameter kan turunan dari Teori (perlu membaca kembali jurnalnya) Saya khawatir ini bukan Teori tapi hasil bahasan jurnal, kalau Teori itu nggak keluar satu-satu, pas dia membahas agama : Parameter akan ketemu 2 / berapa.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>25. Karena teori tidak menyebutkan lokus → Perlu sebuah cara untuk menjustifikasi bahwa ini adalah parameter tentang masjid dalam keagamaan, cara menjustifikasinya tidak bisa sepihak, perlu ditinjau dari sehingga parameternya bisa digali. Tempat suci itu apakah benak untuk masjid, letak masjid itu karena ada unsur Hindu, ada strata yang mempengaruhi.</p> <p>26. Teori-Ekonomi - Dibekang - Spasial -> harus berubah - Morfologi Perlu meng-elaborasi (tidak pakai Pesis sama dengan yang di Matrites) termasuk pembahasannya harus berubah.</p> <p>27. Perlu di Elaborasi → Perkembangan agama mix sance</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>28. Peran Masjid - Agama</p> <p>apa hubungannya? dengan Peran wanita tanpa meninggalkan keagamaan - Masjid?</p> <p>Bisa saja kegiatan intensif yang ada di masjid akan memberikan interaksi antara Masyarakat dengan masjid akan memberikan pengaruh secara banyak.</p> <p>⊙ Variasi / traveling, yang kedua Pengaruh kekuasaan, siapa raja / berkuasa? Apakah dia ada interaksi dengan masjid. Penguasanya terikat? Kalau Penguasa tidak shalat Masjid tidak ada Peran. Pengaruh kawasan ini besar, karena dia memiliki pengaruh yang kuat pada masyarakat.</p> <p>29. Peran masjid Pendidikan → pengaruh pengembangan agama bukan formal, Majelis itu ada</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>transfer knowledge</p> <p>30. Perkembangan Islam bisa kaitannya dengan historis.</p> <p>31. Citra Islam bukan arsitekturnya tapi Islamnya, masyarakatnya - hubungan.</p> <p>32. Ada 8 orang narasumber ditanyai masalah <u>A</u>, pendapat 8 orang tidak dimasukkan semua.</p> <p>33. Pertanyaan <u>A</u> dari hasil wawancara ada 3 hal.</p> <p>→ Teorinya bilang apa? ← Hasil wawancaranya bilang apa? Mana yang menguatkan teori itu? Bukan wawancara yang kuat yang dimasukkan di laporan, tetapi yang menguatkan <u>Teori</u></p> <p>34. Pertanyaan ditaruh diampiran</p> <p>35. Ikuti cara-cara <u>Grand Theory Deduktif</u>.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

- IA : WAHYU ASTUTIK
: 31201700057
- UL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
- BIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
- BIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	<p>36. Menjelaskan parameter dalam sebuah pertanyaan disesuaikan dengan Teori, Teori butuh elaborasi - agar tidak menjadi sebuah kebingungan. Bahasa ini bahasa temuan bukan Teori.</p> <p>37. politik hubungan dengan sosial.</p> <p>38. Teori - Sasaran - Parameter - Pertanyaan → Parameter - Pertanyaan → muncul apa? Temuan</p> <p>39. Dedukti F: Grand Theory utama. Kalau tidak ketemu Teori dalam buku, jurnal tidak masalah (cari buku yang mendasari jurnal itu)</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
10.	Kamis / 29 April 2021	<p>Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT</p> <p>1. Ketemu akhirnya teorinya apa saja? T₂ & T₄ nya apa? (Kode skema induksi sebaiknya jangan ditaruh di teori? Tapi ditetakkan di lampiran (Untuk konsumsi sendiri): Kalau ada hubungannya dengan analisis jangan ditetakkan di analisis) = A. Harusnya T₁ itu langsung agama, jangan masjid.</p> <p>2. Perkembangan keagamaan masyarakat, itu urutannya apa?</p> <p>3. Apakah skema induksi ada di metodologi deduktif? Deduktif = kuantitatif rasionalistik.</p> <p>4. Kalau misalnya mau tidak terlalu rigid dalam parameter, kamu pakai kisi-kisi teori (dijelaskan). Misalnya kisi-kisi Peran Masjid dalam perkembangan</p>	Offline



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Keagamaan masyarakat, apa maksudnya ini? ketika mau melontarkan pertanyaan paham apa yang mau dicari, apa datanya?</p> <p>5. Proses metodologi deduktif falsafah dibaca, cari tahapannya. (kerangka / diagram bisa)</p> <p>6. Parameter = Dasar menggali data dari narasumber</p> <p>7. Perkembangan keagamaan masyarakat apa maksudnya? Apa bedanya sama kegiatan keagamaan?</p> <p>8. Kisi-kisi teori (peran masjid ada berapa? terhadap agama?)</p> <p>9. Yang dimaksud dalam teori, dari teori kamu tau poin parameter</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>yang akan kamu kaji, lalu diturunkan dalam pertanyaan</p> <p>10. Yang dimaksud Unit Informasi itu narasumber, dari Unit Informasi akan kelima poin-poin apa? Setelah kamu tau teorinya, sifatnya adalah <u>Konfirmasi</u> - karena deduktif.</p> <p>11. Teori - kisi-kisi Teori - Parameter</p> <p>12. Parameter di depan</p> <p>13. Teori harus dipahami</p> <p>14. Teori di bab 2 (poin paragraf yang menyatakan masjid hubungannya dengan agama)</p> <p>15. Seharusnya di Bab 2 tidak menyebutkan lokasi</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mita Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>16. sub bab 2.1-1 Peran masjid & Mantingan sebagai pusat peradaban agama Pengembangan wilayah (seharusnya diambil dari teori) bukan bahasa peneliti = Boleh dimodifikasi dengan jurnal yang bersesuaian.</p> <p>17. Poin yang menyatakan perkembangan keagamaan dan kegiatan keagamaan (seperti parameter) seharusnya di jelaskan di Bab 2 Kajian teori 2.1.1 (Bukan History)</p> <p>18. Ada kesalah pahaman Teori dengan parameter</p> <p>19. Bab 3 baru masuk ke lokasi.</p> <p>20. Boleh memakai jurnal,</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p> tapi tidak menggunakan lokasi (dibab 2)</p> <p>21. Misal Peran Masjid terhadap A - Yang menyatakan hasil dari peran jurnal A di Masjid nya (Ambil hasilnya)</p> <p>22. Bawa buku & jurnal.</p> <p>23. Halaman 28 Tabel Kebutuhan kota = Sasaran ya ditulis sasaran.</p> <p>24. State Of The Art diganti Fokus & lokasi saja tidak apa-apa.</p> <p>25. Sasaran pertama = Masjid terhadap apa?</p> <p>26. Jurnal ke 7 sebaiknya ada penjelasan lebih lanjut</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
11.	Kamis / 29 April 2021	<ul style="list-style-type: none">• Ilu Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT- lanjutkan dengan Bu Ardiana.27. belum menemukan terkait hasil Teori Agama yang turun ke (perkembangan keagamaan) keluar dari mana?28. Bingung dengan langkah 1. kerangka ada 3 (agama, politik & ekonomi) Bedanya kegiatan keagamaan dan perkembangan keagamaan? Dari situ kecurigaan teori yang digunakan tidak sah.29. Dibab 2 seharusnya menjelaskan Teori tapi history yang dijelaskan Tidak bicara tentang Teori perkembangan (teori dikembangkan dari jurna, teori sifatnya umum (jurnal yang ketemu hasilnya bukan pembahasannya) - cari buku31. Temuan dilapangannya apa (deduktif) menggunakan teori yg difatorkan22. di kisi-kisi teori33. Masjid mungkin ada 5 aspek = spiritual dsbg bisa dikembangkan34. perkembangan = dari awal - akhir dulu ada (Hindu berkembang jadi Islam).	OFFICE



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		35. Dimulai dari awal 36. Teori (kajian teori jangan historis. 37. Yang dimaksud dengan ekonomi masjid itu apa? 38. Teori masjid & ekonomi. 39. Buku yang terkait dengan Masjid & ekonomi, politik & sosial ke Pak Nur Saiful. 40. Ekonomi meningkat karena ada Masjid (Buku Sosiologi Pedesaan) 41. Sejarah tentang Jepara / Masyarakat Jepara (crosscheck lapangan) 42. Jurnal - keluar Variabel (ekonomi, keagamaan, dll) 43. Masjid & sosial 44. Dosen FAI (Amr tyas) tanya literatur tentang	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>masjid & ekonomi</p> <p>45. Masjid dengan keahlian mengukir berkembang ke Masyarakat</p> <p>46. Kajian Teori (keluar kisi-kisi Teori). menyebutkan matriks teori dari siapa (simpulan teori) dari buku/jurnal</p> <p>47. Jangan menyebutkan lokasi</p> <p>48. Historis: hubungan di latar belakang (bisa dimasukkan di Bab 3) Membuat sebuah timeline (- Tahun ini ada Ratu Kalinyamat, - Tahun selanjutnya (mengubah pola berikht masyarakat), - Ada masjid - Tahun selanjutnya ada makam - sudah ada masjid sampai sekarang.</p> <p>49. Cari Bapak di Unisma</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Sang menyenggarakan Seminar (22 Februari) keahliannya. 50. Nur Said (penguji eksternal) 51. Judul: Peran Masjid Mantingan Sebagai pusat Peradaban ekonomi, politik & agama → masuk di substansi</p> <p>52. Judul ganti Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam (Kecerdasan) di Jepara.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
12.	Minggu / 20 Juni 2021	1) Ibu Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT Ⓐ Cek contoh yang saya berikan, dengan judul file "Bab V Temuan Tema Fisss" Ⓑ Yang saya berikan ada cara membuat tema sampai dengan konsep di laporan halaman 162 (tolong pakai yang saya revisi termasuk pada halaman & layoutnya sudah saya perbaiki.) Ⓒ Pada halaman 109 Gambar 4.27 Hiasan Ukiran di dinding Masjid: Sebaiknya ornamen ini bisa dihubungkan dengan langgar yang ada / hubungannya dengan perjalanan Ratu (aiinyamat dalam meratakan ekspansi / maksud dari ornamen itu apa)	Via Email - Onne



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>d) Halaman 109, kalimat " Motif Seni Ukir di Jepara mempunyai peran bahwa sebagai sifat manusia yang: Yang mana dari banyak yang diatas? (gambar 4.27 Hiasan Ukiran dinding Masjid.)</p> <p>e) Halaman 110, 1.3 Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Syiar Islam di Jepara. Mana ya peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Syiar Islam di Jepara? Sebaliknya lihat cara Peran Masjid dan sebaliknya ada Peta Perjalanannya ✓</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Ⓢ. Halaman 129, Tabel IV.2. Matriks Hasil Temuan studi: Renungan, Masjid sebagai pusat -> tidak berarti hanya di Masjid tapi bisa berkembang kemana-mana, kalau ini hanya Masjid pusatnya & tidak berkembang kemana-mana, - misal: - sebagai pusat ekonomi - sebagai Masjid & berkembang kemana-mana, - Misal akhirnya: - ada pasar / yang lainnya, - kalau ukir Muaranya</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI

TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>darimana? dicari Jejak-Jejak nya, itu Menarik. - carau Wisata Tergi & tantunan wisata lecurang Menarik jika seba- gai peran Masjid - carau seba- gai tempat ibadah</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Memang peran masjid seperti itu tanpa harus degu orang sudah tau.</p> <p>• Yang menarik jika punya peran di luar fungsi utamanya, misalnya sebagai pusat pendidikan / pusat sosial & budaya.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>⊙ Tema d sub Tema Empiris di halaman 67: Harus dicek cara penulisan dalam penelitian kuantitatif</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
13.	Sabtu / 19 Juni 2021	<p>Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT</p> <p>① Penelitian ini menggunakan pendekatan apa? ↳ Induktif ↳ Deduktif</p> <p>↳ Jika Induktif, mengapa ada Grand Theory?</p> <p>↳ Tidak ada tema-tema / topik sebagai tema untuk dibahas lebih lanjut</p> <p>↳ Jika deduktif, maka gunakan benar Grand Theorynya → jangan dibatasi</p> <p>② Buat diagram-diagram hasil analisis, agar lebih mudah menemukan Peran masjid dari tiap bahasan ✓</p> <p>③ Lengkapi dengan gambar-gambar sketsa untuk menjelaskan analisis / ✓</p> <p>④ Apa bedanya diagram di awal Bab 4 dengan tema studi? ↳ lanjutan = Misal: Masjid sebagai tempat ibadah, tiba-tiba dibatasi sholat Fardhu & sunnah dan</p>	- Online - Via Email



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>bulan puasa. Apakah tidak ada ibadah lain? → mengaji, dan ibadah lainnya.</p> <p>⑤ kata Pengantar = 2.) Ir. Hj. Eppy Yuliani selaku Ketua Program studi diganti Bu Mira.</p> <p>⑥ Latar Belakang = Paragraf 1 dari Pengajian tidak nyambung ke satu diantaranya masjid besar...</p> <p>⑦ Latar Belakang = Paragraf 2 (Yang,) → ada space → Delete</p> <p>⑧ Latar Belakang = paragraf 3 bagian (di belakang) tidak nyambung.</p> <p>⑨ Latar Belakang = paragraf 4 bagian di sesuaikan dihapus.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>⑩ Latar belakang = Paragraf & kalimat untuk lebih deskriptif tidak jelas maksudnya. ✓</p> <p>⑪ Rumusan Masalah = kalimat yaitu diganti ✓</p> <p>⑫ Manfaat Teoritis dst diganti 1.4.1 dst. ✓</p> <p>⑬ Keartian penelitian = pada tabel hilangkan warna shading ✓</p> <p>⑭ Gambar 1.2 Desain penelitian Teori yang digunakan jangan dikasih nomor 1. dan ABC diganti a.b.c ✓</p> <p>⑮ Pada kisi-kisi Pertanyaan = Apakah Wisata juga masuk dalam ini? ✓</p> <p>⑯ Purposive sampling = kalimat peneliti di hapus, wawancara secara informal yang apa? ✓</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		(17) pengkodean data pada nama inisial diganti kategori juru kunci dan namanya ✓	
		(18) Teknik analisis data = Validasi. 9 - Realibilitasnya ✓	
		(19) proses analisis deskriptif kuantitatif maksudnya apa? (dihapus) ✓	
		(20) Halaman 40 dihapus ✓	
		(21) VIP = Buat tabelasi dengan jelas. ✓	
		(22) Gambar 3.5 Peta Administrasi Desa Mantingan = diberi masjid dan bangunan disekitarnya. ✓	
		(23) Sarana perbadatan = titik lokasi. ✓	
		(24) Sarana pendidikan = apakah ada kaitannya dengan analisis? - Petakan semua susunan ini untuk melihat posisi esensi dari masjid ✓	
		(25) sejarah terbentuknya masjid mantingan buat diagram kronologi sejarah + ✓	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mita Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>Timeline</p> <p>26 Bab IV analisis Masjid mantingan</p> <ul style="list-style-type: none">- Proses menganalisisnya mau dari mana?- Tema-tema / Hasil temuan → dikategorikan ke bentuk yang lebih besar / makro- Teori / Grand Theory → dicek di lapangan temuan mana mana <p>Kedua hal ini berbeda pendekatannya.</p> <p>27 kerangka analisis → mengapa langsung tertuju pada ibadah fardhu dan ibadah sunnah. Apakah tidak ada ibadah yang lain?</p> <p>28 Peran Masjid mantingan sebagai tempat kegiatan ibadah bulan puasa ramadhan (Bab IV) → apakah tidak ada ibadah lain selain</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>2 hal tersebut</p> <p>(29) peran masjid mantingan sebagai pusat ekonomi (sram) + maksudnya seperti apa? dan berat ya bahasanya besar sekali.</p> <p>Wisata religi - terkait dengan ini saja?</p> <p>(30) terkait kawasan wanarakerti ini juga?</p> <p>(21) Dampak terhadap pertumbuhan ekonomi (sram) besar sekali skalanya?</p> <p>(22) peran masjid mantingan sebagai wisata religi bawah gambar 1.9 taman masjid makam Mantingan info ini sumber? dari keterangan lebih detailnya?</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<p>33) Gambar 9.10 Denah Masjid & makam beserta orientasinya informasinya apaini? (sumber) ✓</p> <p>34) dibawah gambar 9.14. Gambarkan dengan spasial denah masjid kemudian titikkan informasinya di atas dan kaitkan analisis - 1. Literasi Pening 2. Kegiatan CB 3- dsb. ✓</p> <p>35) peta Industri Meubel: Apakah ini meubel tersebut ada hubungan dg masjid? ✓</p> <p>36) parkir bawah di bawah dampak terhadap peningkatan jumlah pengunjung. (masjid? apa?)</p> <p>37) poin 3 pertumbuhan ekonomi lain Apa definisi Ekonomi</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
14	Jumat / 2 Juli 2021	Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT ① Silahkan Mendaftar Ujian Pembahasan Tugas Akhir ② Koreksi ditagih saat Ujian Pembahasan Tugas Akhir Acc	Via Emari - Onine



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Milla Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
15.	Minggu/ 4 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">• Ulu Dr. Hj. Milla Karmilah, ST, MT• Atc• Ajukan sedang pembahasan	Online via Email

**LAMPIRAN 2 LEMBAR KOREKSI UJIAN PEMBAHASAN TUGAS
AKHIR**



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR**

Nama : WAHYU ASTUTIK
Nim : 31201700057
Judul TA : PERAN MASJID MANTINGAN SEBAGAI PUSAT PERADABAN (EKONOMI,
POLITIK DAN AGAMA) DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH
Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah, ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT
Penguji : Agus Rochani, ST.MT

Koreksi/Masukan

1. Judul bisa diarahkan pada deskripsi peradagan islam di masjid
2. Sertakan posisi penelitian anda terhadap berbagai penelitian yang lain. State of teh Art anda di sebelah mana.
3. Metodologi dipastikan ke arah Induktif atau Deduktif. Pada akhir analisis anda harus menjawab judul tentang bagaimana peradaban khas yang ada di lokasi penelitian ini.

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator TA

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

Penguji/Pembimbing

(Agus Rochani, MT.)
NIK. 230202048



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR**

Nama : WAHYU ASTUTIK
Nim : 31201700057
Judul TA : PERAN MASJID MANTINGAN SEBAGAI PUSAT PERADABAN (EKONOMI,
POLITIK DAN AGAMA) DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH
Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah, ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT
Penguji : Agus Rochani, ST.MT

Koreksi/Masukan

1. Terkait dengan peran masjid sebagai tempat ibadah mungkin bisa bagi 2 ibadah yang berhubungan dengan Allah dan ibadah yang sifatnya muamalah
2. Posisi masjid juga bisa dibedah lagi apakah ada hubungan dengan lokasi lainnya yang lebih besar (menghadap ke arah gunung atau laut)
3. Apakah pernah mendengar juga bahwa dulu ada selat muria, apa hubungan keberadaan selat muria ini dengan peran masjid Mantingan

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator TA

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024

Penguji/Pembimbing

(Dr. Mila Karmilah., ST., MT)
NIK. 210298024



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

LEMBAR KOREKSI UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : WAHYU ASTUTIK
Nim : 31201700057
Judul TA : PERAN MASJID MANTINGAN SEBAGAI PUSAT PERADABAN
(EKONOMI, POLITIK DAN AGAMA) DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH
Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah, ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST.,
MT Penguji : Agus Rochani, ST.MT

Koreksi/Masukan

1. Konsistensi pendekatan penelitian dan metodologinya. Jika memang menggunakan fenomenologi, maka teori hanya sebagai background knowledge saja untuk menemukan unit-unit informasi dan setelahnya anda berkembang (jangan terpatok pada teori awal)
2. Lingkup penelitian anda maunya apa? Mikro/Mezzo/Makro? Jika mikro, maka pembahasan analisis harusnya bisa lebih detil menjelaskan deskripsi dengan sketsa, denah, peta spasial semua kegiatan sesuai dengan parameter yang diuji.
3. Analisis struktur ruang perlu dipertajam lagi, tidak hanya menjelaskan titik komponen saja tapi harus keluar temuan struktur ruang masjid dan sekitarnya bgmn?
4. Analisis ekonomi terkait pendapatan dari wisata religi dan kas harusnya dijelaskan kemudian untuk apa saja dan apakah perannya baik utk masjid/makam maupun masyarakat sekitar.
5. Analisis ekonomi terkait perkembangan seni ukir, apakah berpengaruh pada masyarakat sekitar (bisa dilihat seberapa besar masyarakat yg masih bergantung pada seni ukir ini untuk penghasilan?, dsb.

Semarang, 12 Juli 2021

Mengetahui
Koordinator
TA

(Dr. Mila Karmilah., ST.,
MT) NIK. 210298024

Penguji/Pembimbing

(Ardiana Yuli
Puspitasari) NIK.
210209082

**LAMPIRAN 4 LEMBAR ASISTENSI SETELAH UJIAN PEMBAHASAN
TUGAS AKHIR**



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

**LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR**

NAMA : WAHYU ASTUTIK
 NIM : 31201700057
 JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
 PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mita Karmilah, ST, MT
 PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
 PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
16.	Semin / 19 Juli 2021	Penguji Ujian Pembahasan Bapak Agus Rochani ST, MT ACC	Vir Oning - Whatsape



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
17.	Rabu / 21 Juli 2021	Ibu Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT ① Temuan tema harus bisa keluar dari teori yang ada tapi benar-benar dari lapangan/ wawancara ② Baca hasil wawancara dengan satsama	Via Oniwe -whatsapp-



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
16.	Minggu / 25 Juli 2021	Ibu Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT ① Kirim yang Unit Informasi & Tema di Whatsapp ② Lepas Teori "peran Masjid" ③ Dibaca dengan benar ④ Jangan cepat-cepat baca berkali-kali ⑤ Ditihat lagi wawancaranya satu persata ⑥ Saya tidak mau ada kata yang seperti teori	Via Onang -khatsapp



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
19	Rabu / 28 Juni 2021	Ibu Dr. Hj. Mula Karmilah, ST, MT 1) pada konsep perencanaan kota berdasarkan counterculture pada masjid → "menang ada yang pakai Bahasa Inggris?" Agak perlu diselidiki lagi apa memang benar dan apa yang dimaksud counterculture? → pakai bahasa mereka 2) Masjid sebagai babad aras / pusat penyebaran Islam → "ini menarik jadi masjid" dan fungsinya bukan hanya sebagai tempat ibadah semata tetapi sebagai rumah awal"	Viz Oning - whatsapp



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
21.	Sabtu / 31 Juli 2021	<p>1.) Perbaiki Penuisan Laporan TA, Sesuaikan dengan Panduan TA & Cek kembali Kaumot (Masih banyak yang kurang nyambung dalam 1 paragraf)</p> <p>2.) Cek Daftar pustaka dengan Sumber referensi, gunakan Manajemen reference (mendeley, Jotero / yang lainnya) Untuk Penuisannya.</p> <p>3.) Sketsa gambar spasiat untuk menjerakan deskripsi masih kurang jelas Keterhubungan & fungsinya</p> <p>4.) Lengkapi semua ketentuan dalam penuisan laporan Tugas Akhir</p> <p>5.) Sketsa diajukan untuk Ujian pendadaran, foreksi diri Saya akan ditagihkan saat ujian.</p>	- via Email - Onang



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
22	Sabtu / 31 Juni 2021	ibu Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT @ Sultan Agung Wjra Pendidikan @ /acc	- Via Onin - WhatsApp

LAMPIRAN 5 BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Wahyu Astutik

Judul Tugas Akhir : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara

Hari/Tanggal : Senin/12 Juli 2021

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Pembimbing I : Dr. Hj. Milla Karmilah, ST., MT

Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

Penguji : Agus Rochani, ST., MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji: Agus Rochani, ST., MT

- a) Apakah Judul Tugas Akhir Anda?
- b) Judul bisa diarahkan pada deskripsi peradaban islam di masjid
- c) Sertakan posisi penelitian anda terhadap berbagai penelitian yang lain. State of teh Art anda di sebelah mana
- d) Metodologi dipastikan ke arah Induktif atau Deduktif. Pada akhir analisis anda harus menjawab judul tentang bagaimana peradaban khas yang ada di lokasi penelitian ini
- e) Kenapa memilih masjid mantingan?
- f) Siapa saja yang sudah membuat penelitian tentang masjid mantingan?
- g) Seharusnya fokus penelitian dan lokus penelitian ditampilkan
- h) Apa arti peradaban?
- i) Apakah arti peradaban menurut Islam?
- j) Seharusnya penelitian lebih difokuskan mungkin bisa secara makro atau kabupaten, artefak seperti morfologi
- k) Penelitian kualitatif seharusnya muncul peran yang ada di lapangan
- l) Temuan lokal jangan dibuat bagan
- m) Seharusnya teori ditinggal, dan dari informasi muncul benang merah
- n) Seharusnya diberikan latar belakang teori karakter peradaban satu paragraf
- o) Sebaiknya dari mikro saja
- p) Sebaiknya ada epoce atau renungan

Tanggapan

- a) Memberikan jawaban tentang alasan memilih masjid mantingan
- b) Memberikan klarifikasi penjelasan bahwa fokus dan lokus telah ada pada laporan Tugas Akhir
- c) Menerima masukan untuk akhirnya diperbaiki pada laporan

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dr. Hj. Milla Karmilah, ST., MT

- a) Terkait dengan peran masjid sebagai tempat ibadah mungkin bisa bagi 2 ibadah yang berhubungan dengan Allah dan ibadah yang sifatnya muamalah
- b) Posisi masjid juga bisa dibedah lagi apakah ada hubungan dengan lokasi lainnya yang lebih besar (menghadap ke arah gunung atau laut)
- c) Apakah pernah mendengar juga bahwa dulu ada selat muria, apa hubungan keberadaan selat muria ini dengan peran masjid Mantingan
- d) Seharusnya peran masjid mantingan sebagai tempat ibadah bisa dijadikan 2 seperti Muamalah atau kepada Allah
- e) Bisa dibaca sejarah mengenai selat muria (dari kerajaan Demak pindah Jepara) dan ditambahkan lagi hubungan dengan gunung dan laut
- f) Diberikan peta yang dihubungkan kondisi yang lebih besar atau lokasi yang strategis (lokasional dan sejarah)

- g) Peta selat muria
- h) Seharusnya ada peran tentang sosiologi-agama
- i) Peta rute tradisi baratan dan sejak kapan? Seharusnya ditambahkan

Tanggapan

- a) Memberikan klarifikasi bahwa penjelasan mengenai gunung dan laut telah ada pada laporan
- b) Menerima masukan untuk akhirnya diperbaiki pada laporan

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

- a) Konsistensi pendekatan penelitian dan metodologinya. Jika memang menggunakan fenomenologi, maka teori hanya sebagai background knowledge saja untuk menemukan unit-unit informasi dan setelahnya anda berkembang (jangan terpatok pada teori awal)
- b) Lingkup penelitian anda maunya apa? Mikro/Mezzo/Makro? Jika mikro, maka pembahasan analisis harusnya bisa lebih detail menjelaskan deskripsi dengan sketsa, denah, peta spasial semua kegiatan sesuai dengan parameter yang diuji
- c) Analisis struktur ruang perlu dipertajam lagi, tidak hanya menjelaskan titik komponen saja tapi harus keluar temuan struktur ruang masjid dan sekitarnya bagaimana?
- d) Analisis ekonomi terkait pendapatan dari wisata religi dan kas harusnya dijelaskan kemudian untuk apa saja dan apakah perannya baik utk masjid/makam maupun masyarakat sekitar
- e) Analisis ekonomi terkait perkembangan seni ukir, apakah berpengaruh pada masyarakat sekitar (bisa dilihat seberapa besar masyarakat yg masih bergantung pada seni ukir ini untuk penghasilan?)
- f) Seharusnya pada diagram teori disingkirkan
- g) Seharusnya pada ekonomi: peran sebagai masyarakat, bukan pembangunan masjid
- h) Seharusnya ibadah di spasialkan
- i) Mungkin ada ibadah sholat idul adha atau sketsa dan denah
- j) Pada seni ukir itu, masyarakat seberapa banyak?
- k) Penelitian mikro-mezzo
- l) Di latar belakang bisa dijelaskan kenapa masjid cukup strategis?
- m) Teori atau kontemplasi
- n) Lebih baik kualitatif induktif

Tanggapan

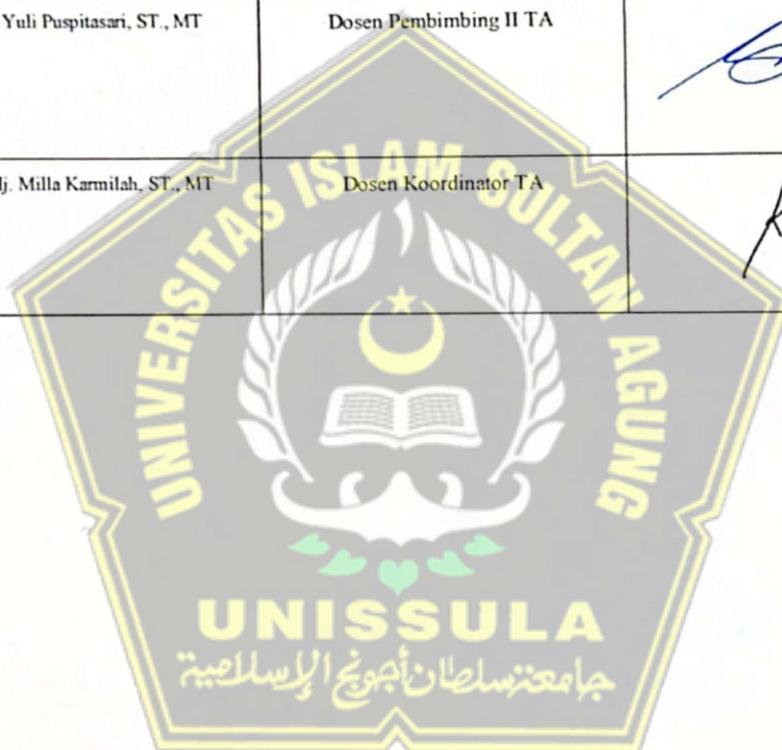
- a) Memberikan klarifikasi tentang metode penelitian sudah diperbaiki di dalam laporan tugas akhir
- b) Memberikan penjelasan mengenai teori yang digunakan

Jepara, 12 Juli 2021



(Wahyu Astutik)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Agus Rochani, ST., MT	Dosen Penguji TA	
Dr. Hj. Milla Karmilah, ST., MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Pembimbing II TA	
Dr. Hj. Milla Karmilah, ST., MT	Dosen Koordinator TA	



**LAMPIRAN 6 LEMBAR KOREKSI UJIAN PENDADARAN TUGAS
AKHIR**

**LEMBAR KOREKSI/REVISI
UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR**

Berdasarkan rapat Dewan Penguji pada **Ujian Pendadaran** Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang, pada:

Hari/tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021

Tempat : Zoom Meeting

Nama : Wahyu Astutik

NIM : 31201700057

Judul TA : Peran Masjid Mantingan sebagai Pusat Peradaban (Ekonomi, Politik dan Agama) dalam Pengembangan Wilayah

Mahasiswa tersebut di atas, wajib melakukan perbaikan/revisi seperti tercantum di bawah ini:

Dosen Penguji	Masukan untuk perbaikan
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Terkait dengan konsep "Macapat" cukup menarik jika dihubungkan dengan posisi manusia alam dan tuhan apakah juga terlihat di masjid Mantingan Skema dari konsep Macapat sebaiknya bisa dituangkan dilaporan jika itu menjadi salah satu akulturasi islam dan jawa
Ardiana Yuli P, ST., MT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu penyesuaian metode penelitian yang sesuai dengan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai 2. Kawasan Masjid Mantingan sebagai situs cagar budaya perlu penjelasan yang lebih spesifik terkait → kriteria situs cagar budaya kawasan masjid mantingan 3. Tradisi Baratan apakah representasi dari peradaban masjid mantingan? perlu dijelaskan lebih lanjut tentang hal ini 4. Rekomendasi disesuaikan dengan hasil temuan dan simpulan penelitian. Dan perlu dilengkapi rekomendasi untuk masyarakat.
Agus Rochani, ST., MT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi dicek kembali, disesuaikan analisis yang sudah dilakukan. 2. Untuk media publikasi, dipilih bagian penelitian ini yang paling hangat dibicarakan dan relevan dengan kondisi saat ini.

Dosen Penguji 1



Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT
NIK. 210298024

Dosen Penguji 2



Ardiana Yuli P, ST., MT
NIK. 210209082

Dosen Penguji



Agus Rochani, ST., MT
NIK. 230202048

LAMPIRAN 7 BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Wahyu Astutik
Judul Tugas Akhir : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
Hari/Tanggal : Kamis/5 Agustus 2021
Waktu : 09.00-10.00 WIB
Pembimbing I : Dr. Hj. Milla Karmilah, ST., MT
Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT
Penguji : Agus Rochani, ST., MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji: Agus Rochani, ST., MT

- Peradaban disini apa yang anda maksud?
- Coba, pemahaman anda fenomenologi itu apa?
- Anda tau yang nyusun teori fenomenologi?
- Apakah ada neuis di penelitian anda?
- Bedanya masjid mantingan dengan masjid yang lain peradabannya itu apa?

Tanggapan

- Memberikan jawaban tentang apa yang dimaksud peradaban
- Memberikan jawaban terkait pemahaman fenomenologi
- Memberikan jawaban terkait pemahaman penyusun teori fenomenologi
- Memberikan klarifikasi penjelasan mengenai neuis pada penelitian saya
- Memberikan jawaban perbedaan masjid mantingan dengan masjid lainnya
- Menerima masukan untuk akhirnya diperbaiki pada laporan

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dr. Hj. Milla Karmilah, ST., MT

- Jika dihubungkan dengan gunung dan pesisir apakah masjid mantingan sesuai dengan arah macapat yang anda sampaikan tadi?
- Apakah ada akulturasi antara islam dan budaya jawa yang tercermin di masjid mantingan?
- Macapat itu dapat dari mana?

Tanggapan

- Memberikan klarifikasi bahwa penjelasan mengenai gunung pesisir dengan arah macapat ada pada laporan
- Memberikan klarifikasi bahwa macapat adalah teori yang dijelaskan oleh peneliti yang ada pada laporan
- Menerima masukan untuk akhirnya diperbaiki pada laporan

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

- Bagaimana pemahaman anda tentang situs cagar budaya?
- Mbak wahyu astutik sudah membaca inkripsi yang diajukan situs cagar budaya ?
- Objek atau elemen apa dari situs cagar budaya yang ada di masjid mantingan? Benda, bangunan, dan sebagainya?
- Kriteria masjid mantingan di tetapkan sebagai situs itu apa saja?

- e) Kriteria itu ditetapkan di masjid mantingan, bagaimana menurut mbak wahyu astutik?
- f) Apa itu narasi mati?
- g) Apakah ada perubahan dari tradisi yang dilakukan ratu kalinyamat dengan saat ini?
- h) Di alun-alun jepara itu ada apa?
- i) Kenapa baratan itu dilakukan di era ratu kalinyamat?
- j) Apakah posisi nya ada perubahan?

Tanggapan

- a) Memberikan penjelasan mengenai situs cagar budaya
- b) Memberikan penjelasan elemen situs cagar budaya
- c) Memberikan penjelasan kriteria masjid mantingan ditetapkan sebagai situs cagar budaya
- d) Memberikan klarifikasi terkait tradisi baratan
- e) Menerima masukan dan perbaikan terkait rekomendasi masyarakat

Jepara, 5 Agustus 2021



(Wahyu Astutik)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Agus Rochani, ST., MT	Dosen Penguji TA	
Dr. Hj. Milla Karmilah, ST., MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Pembimbing II TA	
Dr. Hj. Milla Karmilah, ST., MT	Dosen Koordinator TA	

LAMPIRAN 8 LEMBAR ASISTENSI SETELAH UJIAN PENDADARAN



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
23-	Sabtu / 14 Agustus 2021	- Bapak Agus rochani, ST, MT - Atc	Via WhatsApp app



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

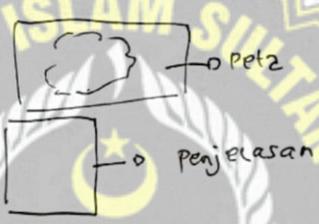
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
29.	Senin / 16 Agustus 2021	Ibu Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT Ⓢ Perbaikan pada peta konsep macapat 	Offline



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
15.	Seni / 16 Agustus 2021	Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT 1. leawasan situs cagar budaya bertu peninjauan spesifik, apakah masjid dan makam mantingan di UU No. 11 Th. 2002 Apakah masuk bangunan / situs, dll. 2. Tradisi baratan diluar tabel <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">D I S</div> 3. Rekomendasi & kesimpulan. diperbaiki	Zoon - Ching



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
26.	Selasa/ (7 Agustus 2021	<p>• Ibu Dr. Hj. Mila Karmilah, ST, MT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diberi lokasi gunung & laut beserta konsep macapat ditunjukkan arahnya2. Macapat seperti apa dan di mana konsepnya3. Kesimpulan <p>perbaikan</p> <p><i>[Signature]</i></p>	<p>- Online - Via WhatsApp</p>



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
27	Rabu/ 18 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT1. Pengan judul yang tepat2. Spasi Halaman sampul3. Spasi Halaman Judul4. Halaman pernyataan bebas plagiasi (luas sebelah dan wiring)5. Halaman pengesahan miring & tidak proporsional6. kata pengantar di poin 10. Nama di jadikan satu.7. Cek kerapian daftar isi, gambar, tabel dan lampiran8. Bab 1 paragraf 5 sudah di Parafrase9. Bold pada 1.1 dan 1.210. spasi pada tabel kearifan Penelitian11. pada data sekunder (apakah hotel 9 ubah?).	- Online - Via Email



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
		<ol style="list-style-type: none">11. Pada keralahan (suglyono 2010) seharusnya 2010.12. penambahan dokumentasi pada diagram triangulasi14. lebar no. dan parameter datum15. Bab III Tinjauan eksternal diubah lokasi penelitian16. lebar tabel luas lahan sawah.17. Rapikan tabel hanyaanya Unit Usaha & tenaga kerja18. orientasi peta administrasi desa19. Unit Informasi terak diubah menjadi kecil pada nomor20. Diagram analisis masjid mantingan sebagai tempat wisata.21. Analisis situs22. Rapikan Datas dengan kelengkapan	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

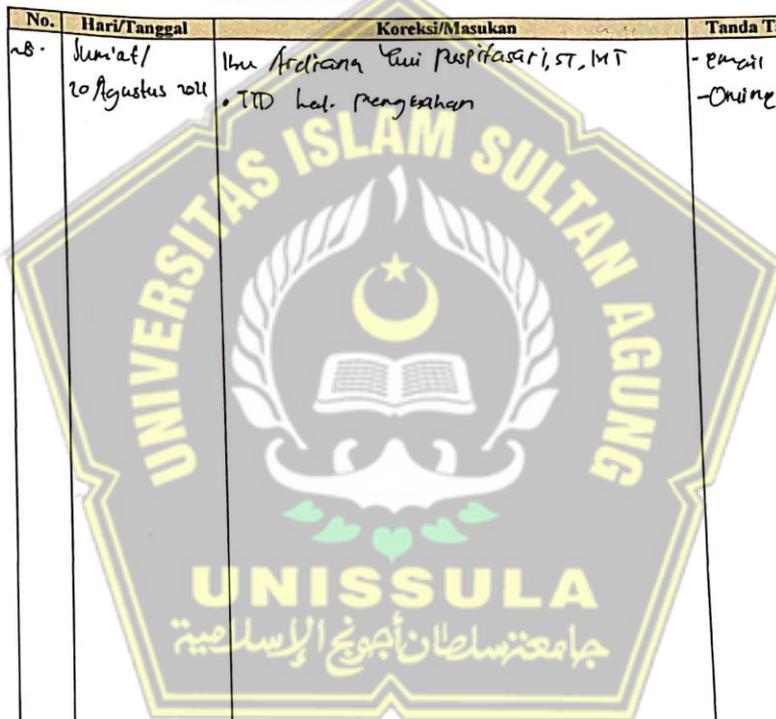
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km.04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : WAHYU ASTUTIK
NIM : 31201700057
JUDUL : Peran Masjid Mantingan Sebagai Pusat Peradaban Islam di Jepara
PEMBIMBING 1 : Dr. HJ. Mila Karmilah, ST, MT
PEMBIMBING 2 : Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT
PENGUJI : Agus Rochani, ST, MT

No.	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
28.	Senin/ 20 Agustus 2011	Ibu Ardiana Yuli Puspitasari, ST, MT • ITD kel. pengerahan	- Email - Online



**LAMPIRAN 9 REKAPITULASI HASIL WAWANCARA PENELITI
DENGAN NARASUMBER**

Wawancara ke-1

Nama : Ismail (N1)

Jabatan : Tukang Bersih-bersih atau Tukang Kebun

Tanggal : 28 Februari 2021

(I/280221)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Kalau ditanya soal sejarah masjid buktine nggih niki, Masjid kale	Masjid Sebagai Babad
3	makame neng, termasuk wis wonten makam saking Raden Toyib (Sultan	Alas atau Pusat
5	Hadlirin), Raden Toyib niku kan Raja saking Aceh. Nggih nek ten Jeporo	Penyebaran Islam
8	Islam niku disebarke kale Ratu Kalinyamat mbangun Masjid niki, nggih	Masjid Sebagai Babad
15	tonggak nggih disebut ngoten kanton bener. Boten wonten pengelola	Alas atau Pusat
16	kathah.	Penyebaran Islam
	Pengemis mpon boten wonten, boten angsal, wonten nggih setunggal	Masjid Sebagai Situs
	kale niku mawon saking tiyang mriki, saking luar kota nggih boten angsal,	Cagar Budaya
	ne di delehi pengemis kathah-kathah boten angsal. Pembangunan masjid	Masjid Sebagai Situs
	kale pembayaran karyawan nggih arto masuk saking kas, kangge bayar	Cagar Budaya
	karyawan, paling sedikit nggih 2.000 kadang nggih 10.000 sampai	Masjid Sebagai Tempat
	50.000, saking Madrasah, yayasan bayar dari uang kas saking mriki,	Uzla
	corona niki nggih pemasukan lebih sedikit neng, soale boten wonten	Masjid Sebagai Babad
	donatur khusus saking mriki, pemerintah nggih boten wonten, Cuma	Alas atau Pusat
	bangunan wonten, tapi pembayaran gaji nggih boten wonten, corona	Penyebaran Islam
	penghasilan nggih menurun.	
	Ramai niku dinten Jum'at, sabtu, minggu, kadang-kadang nggih nganti	
	daluh, jam 11.00 malam sampun ditutup, siang sampek sehari. Disini,	
	masjid niku nggih wonten ceramah, pengajian, tapi pas corona ngeteniki	
	angel mbak, dibatasi semua.	

Wawancara ke-2

Nama : Ahmad Muzaidi (N2)

Jabatan : Juru Kunci Masjid Makam Mantingan

Tanggal : 28 Februari 2021

(AM/280221)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1 3	<p>Ne ditanya soal sejarah masjid niku nggih memang tonggak perkembangan agama Islam pada saat Ratu Kalinyamat membangun Masjid Mantingan. Pelayanan <i>online</i> boten wonten. Ceramah, pengajian selama ada corona tinggal mengikuti intruksi dan edaran dari pemerintah, ada intruksi di tutup ya pihak kita di tutup, karena masjid sifatnya nasional (Masjid Pemerintah) dan contohya kemarin ditutup 2 hari dirumah saja intruksi dari Gubernur kita tutup Masjid secara total dirumah saja. Soko Guru yang ada di dalam Masjid sebagai penyangga utama Masjid yang ada empat.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p> <p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>
9	<p>Bukti seperti dibangunnya Masjid Mantingan memang benar, apalagi ada versi nama mantingan diambil dari nama pementingan, begitu ada permasalahan penting, Beliau datang kesini, maka disebut sebagai bukti dari peran Ratu Kalinyamat dalam sejarah keagamaan yang diingat-ingat sampai sekarang yaitu Mantingan.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>
15	<p>Untuk yang tingkat Jawa Tengah itu atas nama Balai Pelestarian Cagar Budaya yang masuk atas nama Makam Mantingan, kalau Masjid sudah diakui sampai Pusat juga, Masjid tingkat Nasional dan kemarin Ratu Kalinyamat baru diusahakan diakui oleh pemerintah pusat sebagai pahlawan nasional, yang mengurus pengajuannya itu Mbak Rere istri dari Abu Rizal Bakrie, beliau punya yayasan dan menemukan beberapa catatan sejarah yang menerangkan perjuangan Ratu Kalinyamat pada waktu itu, sehingga dengan bukti-bukti yang beliau temukan ini layak untuk dijadikan Pahlawan Nasional, lalu Beliau mengajukan permohonan kepada Bapak Presiden Jokowi namun sampai saat ini belum mendapat persetujuan, masih dalam proses.</p>	<p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p>
25	<p>Adanya pengurus REMAS (Remaja Masjid) dan pengurus Yayasan Masjid Makam Sultan Hadlirin, jadi Masjid diurus oleh pengurus sendiri secara sepenuhnya, terutama pengurus yayasan, karena remaja masjid hanya sebatas kegiatan-kegiatan yang ada disini seperti pada saat kegiatan puasa, dan lain-lain.</p>	<p>Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i></p>
31	<p>Pengemis sudah tidak boleh tapi kadang-kadang ada tinggal setunggal, kale Mbak, laine mboten mesti. Nggih Mbak, soalnya memang dulu itu Ratu Klainyamat kekuasaannya luas.</p> <p>Masjid dulunya tempat <i>Uzla</i> atau tempat untuk menyepi, ketika Ratu Kalinyamat dan Sultan Hadlirin yaitu suaminya menemui beberapa kesulitan pemerintahan atau kerajaan dan urusan agama Beliau mengasingkan diri meminta petunjuk atau tirakatan kepada Allah SWT dan datangnya ke Masjid dan memang benar dulu dekatar Masjid dikelilingi oleh air, kompleks Masjid Makam Mantingan ini dulu dikenal dengan “Segaran” atau tanah segaran semacam Pulau dan seiring perkembangan zaman diurug menjadi sebuah permukiman, seharusnya situs Masjid Makam Mantingan sangat luas,</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>

Baris	Uraian Wawancara	Tema
43	karena waktu itu belum ada yang peduli, jadi tinggal segini, padahal dulunya luas. Dulu memang ada trik dari Arya Penangsang Mbak untuk membunuh beberapa saudara termasuk ya Sultan Hadlirin itu Mbak. Masjid beberapa kali di renovasi, terakhir tahun 2019, penggantian <i>shirab</i> atau genteng kayu masjid. Mulai tahun 2017, 2018, dan 2019 Alhamdulillah Masjid Mantingan mendapat bantuan dari pemerintah Kabupaten Jepara dengan nominal 1 Milliar setiap tahunnya, dan jika di totalkan keseluruhan sudah 3 Milliar, yang pertama digunakan untuk mengganti ubin, kedua digunakan untuk pemlafonan dan yang terakhir renovasi <i>shirab</i> atau atap masjid.	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya
50	Pengunjung Ramai pada saat hari biasa sebelum pandemi itu hari Ahad (minggu) pagi sampai sore, kalau malam ya malah jum'at wage terutama dengan adanya pandemi jadi pasang surut, selain itu bulan rajab, ruwah, dan sya'ban ramai-ramainya peziarah dari berbagai daerah luar kota dan sebagainya.	Masjid Sebagai Tempat Purbakala Nasional

Wawancara ke-3

Nama : K.H. Ali Syafi'i (N3)
Jabatan : Juru Kunci Masjid Makam Mantingan
Tanggal : 02 Maret 2021
 (AS/020321)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1 3 4	Nggih, Jepara penyebaran agama Islam sejarahnya niku saking dibangunnya Masjid Mantingan. Masyarakat dapat menggunakan Masjid sebagai tempat rapat. Sholat, ceramah, pengajian, rapat, dan lain sebagainya. Tidak ada pelayanan online. Iya sebagai tempat yang lebih suci.	Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam
5	Masih, tapi dikurangi. Iya pada zaman dahulu. Iya Mbak Ukiran tanah keras di dalam Masjid. Ada pengaruh dari China-Hindu-Budha-Jawa. Iya, ada. Tidak ada peta. Iya Mbak sebagai bukti.	Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
8	Memang termasuk cagar budaya.	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya
9	Masjid di kelola panitia sendiri. Iya kurang lebih. Rapat sering ada, seperti pembongkaran dan pembangunan masjid. Iya, dulu Masyarakat sekitar sebelum <i>meubel</i> , tukang ada perdagangan laut. Kadang-kadang ada. Iya Mbak. Dulu tanah wakaf Ratu Kalinyamat".	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya Masjid Sebagai Tempat Purbakala Nasional

Baris	Uraian Wawancara	Tema
13	Dulu air, terus diurug. Iya, ada dampaknya juga dari adanya ukiran di Masjid. Bangunan Masjid. Iya rame.	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya

Wawancara ke-4

Nama : Ali Maskur (N4)

Jabatan : Tukang Parkir Masjid Makam Mantingan

Tanggal : 02 Maret 2021

(AM/020321)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Malem Jum'at dan minggu ramai mbak meskipun Corona, parkir juga menuhin Mbak. Menawi nggih ngoten mbak, soale mbiyen masjid niki masjid ingkang dibangun Ratune Jepara Kalinyamat, ne dados tonggak niku kan sami kale tiyange Islam ning Jeporo.	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya
6	ohh.. nggih Mbak wonten. Ratu Kalinyamat nggih bangun Masjid ten mriki nggih buktine . Pengelola nggih saking Yayasan mbak"	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya

Wawancara ke-5

Nama : Mohamad Syafi'i (N5)

Jabatan : Petinggi Desa Mantingan

Tanggal : 02 Maret 2021

(MS/020321)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Iya, semuanya yang didalam itu cagar budaya tempat purbakala kan, tapi	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya
2	saya dari Struktur organisasi kami tidak pernah diberikan Mbak, ada sifat pribadi kayaknya. Iya bukti.	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya
4	Sumber dana ya dari pemerintah Desa PAD nya juga dapat per tahunnya 4 tahun untuk Masjid dan dari pemerintah pusat bisa mencapai 1 miliar 400	Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya

Baris	Uraian Wawancara	Tema
14	<p>an per tahun kemungkinan ya seperti pembuatan renovasi bangunan dan lain-lain.</p> <p>Dulu sempat ada kekacauan gara-gara sistem perdagangan yang berpusatnya Cuma di kerajaan-kerajaan saja sehingga masyarakat sekitar mengalami kekacauan dalam hal perekonomian Mbak.</p> <p>Dibilang Masjid Mantingan jadi tonggak bisa Mbak, karena Masjid Mantingan itu Masjid tua, mau liat fotonya masjid dulu? Bentar mbak tak tingali. Setau saya kegiatan seperti itu ada, namun semenjak ada covid dikurangi. Pengelola yayasan mbak, tapi kita ya memang tidak pernah diberi struktur organisasi.</p>	<p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p> <p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>

Wawancara ke-6

Nama : Fuad (N6)

Jabatan : Masyarakat

Tanggal : 16 April 2021

(F/160421)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	<p>Dulu Ratu Kalinyamat merupakan Putri China, sehingga masyarakat sekitar sudah tau kalau Masjid Mantingan peninggalannya. Ratu Kalinyamat dan Masjid itu tidak bisa dipisahkan apalagi sejarahnya dulu.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>
5	<p>Masjid Mantingan tidak hanya sebagai pusat orientasi spasial, tetapi masyarakat sekitar juga menempatkan masjid mantingan dalam kehidupan keagamaan, sosial dan budaya, serta ruang publik utama, di mana mereka melakukan ritual keagamaan, ziarah, wisata religi, menyampaikan pendidikan dasar ajaran Islam, melakukan solidaritas sosial, dan membuat keputusan penting karena kepentingan bersama.</p> <p>Kadang nok di Masjid itu konon kalau malam tertentu ada yang melihat banyak sekali prajurit sing orak ketok iku jejer-jejer neng kono. Iku si mung cerito rakyat keno dipercoyo opo orak.</p>	<p>Masjid Sebagai Tempat Uzla</p>
13	<p>Meubel sing do gede-gede iki iso wae emang seko peran Ratu bien Nok, soale masjid mantingan niku kan masjid ingkang Ageng dan masyarakate roto-roto yo kerjo ning ukir utowo meubel dan wilayahe nggih ageng. Ono seng meh ditakonke meneh nok, soale wonten tamu. Kalo bicara soal kapal jung ya bicara juga nggak jauh itu dari memang perdagangan internasional</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat</p>

Baris	Uraian Wawancara	Tema
	seng ues berkembang neng jeporo, entah Ukir, kelautan mboh kayu kui yo kabeh berkembang ning ndi-ndi.	Penyebaran Islam

Wawancara ke-7

Nama : Eni (N7)

Jabatan : Petugas Kantor Petinggi Mantingan

Tanggal : 16 April 2021

(E/160421)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
3	<p>Untuk kegiatan yang menyangkut kesehatan masyarakat di masa <i>pandemic</i> gini ya sekarang sudah berkurang, cukup banyak 36 minggu.</p> <p>Setau saya kalau masjid mantingan juga sudah menerapkan protocol dimasa <i>pandemic</i> ini mbak, kan opo meneh seng ziarah kan akeh jadi dengan pemasangan poster terkaid covid-19 bisa menjadi himbauan dalam melakukan interaksi untuk perdagangan</p>	<p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p> <p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p>
7	<p>Aku kurang tau mbak ne soal politike, tapi yang saya tau kekuasaan Ratu Kalinyamat itu ya besar makanya masjid makam itu ya disebut juga sebagai kawasan cagar budaya.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau</p>
10	<p>Masjid mantingan itu terkenal Islam emang besar, dengan <i>basic</i> Ratu dulu yang memang sebagai perempuan yang tidak pernah meninggalkan agama Islam dibantu wali-wali.</p>	<p>Pusat Penyebaran Islam</p>

Wawancara ke-8

Nama : Nur Said (N8)

Jabatan : Peneliti Ratu Kalinyamat

Tanggal : 16 April 2021

(NS/160421)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	<p>Masjid Mantingan kalau dilihat dari sejarah termasuk daerah Mantingan itu termasuk Kota Lama itu. Iyo ncen bener, menurut informasi gitu segaran, dulu kan Muria, dengan Kudus terus Demak, itu terpisah, ada segoro, istilae koyo semacam perairan yang memisahkan muria dengan kota-kota Kudus, mungkin termasuk yo Jepara sebagian itu, jadi mungkin segaran itu ya dalam konteks itu. Ya dulu memang disitu istilae yo ono semacam perairan yang untuk sendang-sendang kaya gitu ya dulu ada itu.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>
8 11 14	<p>Perkembangan Islam, tonggaknya darimana, persisnya darimana, Masjid itu kan sebagai pusat tidak hanya pusat ibadah, setidaknya pusat ritual ya zaman itu pemagangan budaya pusat peradaban termasuk pusat pengembangan budaya Islam, maka Masjid Mantingan itu cukup unik, karena disekitarnya itu atau di dindingnya itu juga ada ornamen unik, ornamen ukir ya termasuk lapisan ukiran tanah keras. Mantingan juga termasuk cikal bakal munculnya ukir Jepara yang sangat terkenal itu, genealogi ukir Jepara itu sebenarnya ya di Mantingan itu, karena dulu ada teknologi ukirnya kan, keturunan China, Cik Iguan misalkan, wawancara dengan Pak Ali, pernah ketemu Pak Ali ya? Juru kunci mantingan, saya juga pernah ketemu Beliau, pas saya riset itu, masih disana ya? Pak Ali yang lebih awal itu.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p> <p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p>
26	<p>Jadi masjid itu menjadi istimewa karena menjadi pusat pemagangan budaya pusat peradaban Islam, paling utama adalah pusat dakwah, jadi jejaring dakwah dulu itu yo melalui masjid. Titik-tik simpulnya ya di Masjid, atau kalau masjid sekarang sekedar untuk tempat ritual, itu berarti mengalami reduksi, mengalami pergeseran. Dulu Masjid itu sesuatu banget di zaman awal-awal Islam. Tempat pertemuan juga di Masjid, tempat mengatur strategi kebudayaan juga di Masjid, termasuk startegi politik Islam juga di Masjid, pertemuan rapat wali-wali itu yo salah satu di masjid, makanya kita sering menemukan masjid wali itu jejak-jejak para wali atau yang pernah digunakan para wali dalam membangun strategi dakwah didaeranya masing-masing. Kalau di Kudus banyak itu situs-situs Masjid Wali, hampir setiap Kecamatan itu ada, Demak mungkin ada, Jepara juga mungkin ada masjid wali.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>
33	<p>Masjid mantingan masjid terisolasi iya, yo ada yang di bagian atas, kaya muria gitu diatas, tapi yang kalau masjid menara kudus atau langgar dalam yaitu juga dibagian kota temasuk dataran rendah.</p> <p>Unsur Hindu dan sebagainya itu tergantung Masjidnya soalnya zaman itu kan memang masjid itu ya menonjol, zaman para wali itu kan yang lebih utama masuk itu kan Hindu awalnya, masuk di Kudus, yo Kudus dan sekitarnya, mungkin juga termasuk Jepara, sehingga unsur budaya-budaya Hindu itu yo baik langsung maupun tidak langsung juga terbaca dalam ornamen-ornamen itu (ornamen di Masjid Mantingan) itu disebut para</p>	<p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p>

Baris	Uraian Wawancara	Tema
52	<p>Mantingan Sultan Hadlirin ya dulu Sultan Hadlirin suaminya Ratu Kalinyamat pusatnya juga disitu.</p> <p>Ratu Kalinyamat mau dijadiin pahlawan Nasional, kalau itu yo baru-baru ini to, yo karena prestasinya. Retna Kencana itu nama asline. Itu nanti hubungannya dengan pariwisata juga itu nanti, wisata religi arahnya kesana nanti.</p> <p>Yo janjane perang Demak Bintoro itu antara mana dengan mana? Karena sejarah itu perlu diluruskan, waktu Arya Penangsang membunuh itu sebenarnya sejarah-sejarah seperti itu ya perlu kita kritisi, karena Sultan Hadlirin itu kan seorang Muslim keturunan para wali, Arya Penangsang juga muridnya Sunan Kudus. Sejarah yang mengnarasikan sejarah model pertikaian antar umat Islam itu menurut saya jangan-jangan itu adalah sejarah yang dibuat oleh kolonial. Jadi saya sekarang itu masih ragu, sejarah ontran-ontran umat Islam yang seperti itu, jadi kita kalau membaca sejarah harus kritis jangan dimakan mentah, wong kok iso, orang-orang tau agama kok bunuh membunuh begitu mudahnya, begitu mjuahnya nyawa, padahal Islam itu kan ramah. Mosok hanya karena hubungan kekuasaan kok bunuh-bunuhan, itu harus pakai akal sehat, perlu di kritisi data perlu dikritisi, kalau jadi pertikaian.</p> <p>Kalau terjadi perbedaan pendapat itu biasa kalau sampai pertumpahan darah dan itu sama-sama muridnya para wali ya, ada Sunan Kalijaga, Sunan Kudus jadi saya itu jangan-jangan itu sejarah yang dibuat oleh kolonial untuk mencitrakan para Wali itu haus kekuasaan, jadi kita harus kritis dengan fenomena seperti itu, karena narasi itu dibuat siapa yang membuat sejarah? Yang menulis sejarah? Kita sebagai generasi santri milenial perlu mengkritisi itu, kalau perlu kritik sejarahnya, maka planologi perencanaan kota yo perlu membuat istilahnya adalah <i>counter culture</i> (sebuah subculture (norma, maupun perilaku) yang ditampilkan oleh seseorang atau sebuah kelompok yang bertentangan dengan mainstrim culture), jadi tidak hanya kepentingan material, tapi bagaimana membangun narasi tandingan, itu penting bagi generasi berikutnya, jadi sebuah perencanaan kota itu, tidak hanya berbasis pada sejarah yang mati tapi bagaimana membuat sejarah yang hidup, dibangun dari sejarah kritis bukan dari sejarah normatif. Maka para peneliti generasi muda itu harus mengkritisi semua itu, jadi kisah Ratu Kalinyamat dengan apa, dengan Arya Penangsang, Sultan Hadlirin, itu kan ontran-ontran, maka itu narasi ditemukan dimana? Dari pak Hadi itu ngutip dari mana? Karena essensi dari pesan Islam itu ndak seperti itu, jadi essensi Islam itu wamaarsalna illa rohmatan lil'alamin, harus punya welas asih dengan semua manusia, tidak hanya sesama umat muslim, dengan non muslimpun harus welas asih, lah kok sesama muslim sampek ontran-ontran kaya gitu, kan gak masuk akal.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>

Baris	Uraian Wawancara	Tema
83	<p>Perencanaan Kota perlu membangun narasi baru bahwa ontran-ontran itu bisa jadi narasi yang dibuat kolonial yang ingin mencitrakan para wali itu haus kekuasaan, dan bagi saya itu perlu mengkritisnya, termasuk babad tanah Jawa itu yang nulis siapa? Kisah narasi seperti itu juga kita temukan dalam babad tanah Jawa, tapi siapa dibalik babad tanah Jawa itu? Kadang orang kan tidak mengkritisi itu, tapi memakan mentah data-data itu sehingga generasi kita itu di narasikan kisah para wali yang haus kekuasaan, saya kira para wali itu menyampaikan Islam yang ramah bukan menyampaikan rebutan kekuasaan ndak saya kira, jadi mulai dari Sunan Ampel sampai Muria sejak zaman awal, bahkan di Magelang ada Syekh Subakir, itu misinya bukan mencari kekuasaan, tapi menyampaikan Islam yang ramah,</p> <p>Sampai Kudus sekarang tidak ada yang nyembelih sapi, itu karena ramahnya dengan tradisi Hindu, supaya umat Hindu itu tertarik, karena sapi itu disakralkan oleh umat Hindu, maka ketika korban, Sunan Kudus melarang menyembelih sapi, supaya tidak menyakiti umat agama lain. Bayangkan dengan umat Hindu aja begitu ramah, mosok sesama Islam paten-pinaten, coba menggunakan akal sehat. Itu tugas para planologi, jadi perencanaan kota jangan hanya sebagai suatu upaya membangun investor maju lalu dikunjungi banyak orang, tapi yang jauh lebih penting adalah bagaimana membangun narasi tandingan atas sejarah-sejarah masa lalu yang kelam, sehingga generasi milenial itu tercerahkan ..oh ternyata duduk perkaranya itu seperti ini toh. Jadi kita harus kritis ketika membaca realitas itu. Jadi gitu Mbak, saya menyebut ontran-ontran itu karena narasi yang muncul itu seperti itu, termasuk buku-buku yang beredar di Jepara tentang Kalinyamat itu narasinya juga narasi yang disitu berdarah-darah.</p> <p>Yaa, ndak masalah simpang siur, tapi sebutkan narasi-narasinya, sumber ini, narasinya seperti ini, lalu kita bagaimana mengkritisi dengan sumber itu, dibandingkan dengan sumber ini, itu namanya tugas peneliti adalah mengkomperasikan, membandingkan, mensintesis dan mengkritisi sehingga melahirkan narasi baru, narasi baru yang lebih obyektif, rasional, nah itu...yang kita pakai. Jadi kita tidak kemudian mengambil sejarah mentah yang normatif, yang dinarasikan oleh para kolonial, para orientalis itu perlu kita kritisi. Kita ini kan kalau ditulis oleh orang barat seakan-akan wah kan gitu, justru malah kita harus waspada mengkritisi, mereka tidak tau psikologi sosial masyarakat Indonesia, karena mereka nggak tinggal di Indonesia, yang lebih tau itu semestinya sumber-sumber yang berbasis pada folklor, berbasis pada arkeologi, bukti-bukti arkeologi itu tidak bisa dibantah, tapi kalau narasi sejarah itu buatan seorang sejarawan, dan itu penuh dengan kepentingan, haaa itu generasi milenial harus mengkritisi itu, kalau perlu sampaikan dengan temuan mu, jadi narasi saat ini cenderung apa citra antar wali itu terjadi sebuah konflik yang berkepanjangan sampai berdarah-darah.</p>	<p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>

Baris	Uraian Wawancara	Tema
133	<p>Seorang planolog, oh planner ya, bukan planolog. Saya jarang bersentuhan dengan planologi itu, makanya menarik itu sebenarnya. Santri kita jarang loh yang di planologi itu, jadi santri-santri milenial yang ambil planologi itu jarang, maka kamu termasuk salah satu yang langka itu. Saya baru tau kalau di Unissula ada planologi.</p> <p>Jadi gitu ya mengenai konflik saya kira harus kritis terhadap data sejarah, jangan hanya nyomot dari buku ini langsung kamu comot itu namanya kita ngambil data nggak kritis, hanya untuk legitimasi, sebagai masyarakat santri itu harus kritis, jangan percaya pada data asal-asalan.</p>	
136	<p>Masjid mantingan sangat bisa dijadikan citra islam, bahkan tidak hanya citra Islam tapi citra Islam yang damai, jadikan Masjid Mantingan sebagai situs Islam yang ramah, maksudnya gimana? Yo ramah dia mengakomodasi lintas budaya. Coba kamu cermati ornamen-ornamen ukir yang disitu kan nuansanya tidak hanya satu. Mungkin ada itu riset khusus tentang ukir juga ada kayanya. Kamu baca risetnya, aspek-aspek budaya apa ukiran mantingan itu? Kontruksi masjid mantingan coba elaborasi diKudus pasti ada budaya China, Jawa, Persia, Hindu tapi harus kamu urai. Aspek budaya apa ditunjukkan dengan ornamen ini dan seterusnya, ya kalau kamu bisa menemukan itu, itu bisa menjadikan masjid mantingan itu sebagai situs yang dijadikan sebagai ruang atau pameran kebudayaan atau Islam ramah, Islam yang Rohmatallil'alamain, karena bisa menerima dialog lintas budaya ini yang belum diangkat. Yang diangkat kan 3 ratu itu, sebenarnya dulu wis tak gembar-gemborke awal tapi yang menangkap Jepara, Jepara itu ada 3 Ratu.</p>	<p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p> <p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p>
147	<p>Perkembangan ekonomi ya jelas ada dampak dari ukir Masjid, ukirnya sekarang juga tidak sekedar ukir kebutuhan rumah tangga, tapi souvenir, meubel, gebyok kaya di Kudus itu berkembang, sejarah ukir lebih dulu di Kudus sebenarnya, di Masjid Kyai Telingsing kayanya ya, tapi itu juga ada jaringannya dengan mantingan, untuk meubel-meubelnya itu berkembang. Yo Kudus-Jepara kan dekat. Jejaring segi kreatifnya juga networking para wali, nah itu menunjukkan satu jaringan dakwah para wali, bukan ontran-ontran, model kolaborasinya, model jejaring dakwah Islam ramahnya</p> <p>Jepara beruntung punya situs Masjid Mantingan tapi belum digali secara lebih mendalam, belum digali secara lebih detail, lingkungannya juga belum ditata lebih jauh, ruang parkirnya juga masih terbatas, paling ramahnya juga pas hari jadi Jepara kan, finishnya kan disitu.</p> <p>Dulu saya pernah riset tentang Ratu Kalinyamat itu bagaimana ketika april itu kan hari jadi Jepara. Biasanya kan ada khirab itu? Kemaren ikut nggak? Karena <i>pandemic</i> jadi taun ini nggak ada ya.</p>	<p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p>
161		

Baris	Uraian Wawancara	Tema
194	<p>Jadi dampak ekonomi itu jelas, wong Jepara dikenal ukir, tidak lepas dari sejarah masa lalu, kejayaan Rtau Kalinyamat dan sebenarnya tidak hanya ukir itu, Ratu Kalinyamat itu lebih ke maritimnya.</p> <p>Pak Hadi termasuk wawancara? Yang dulu di Pemda ya? Dulu Dinas Pariwisata Jepara itu Pak Hadi Jepara, pernah wawancara. Termasuk seniman ini.</p> <p>Seniman Ari Jatmiko, sampean takon wong kota meski ngerti, dia punya galeri seni, disekitar jalan Tahunan? Orang-orang pemda pasti tau, dia punya miniatur Kapal Jung, tapi nggak tau Beliau masih apa nggak. Jadi gambar yang beredar dilukis oleh Beliau, melalui olah spiritual, melahirkan profil seperti itu.</p> <p>Peta struktur ruang kawasan, Gapura candi bentar, oh yang didalem itu ya candi bentar? Ohhh arah makam, ini pacenya yang belum ada nih, pohon pace peninggalan Ratu Kalinyamat, menurut kepercayaan orang sana, tanya juru kunci, ada cerita apa tentang pace itu? Cerita rakyat kan pace itu karena peninggalan ratu, jadi perlu di teliti, mungkin secara sains, coba tanya masyarakat sekitar, pacenya kalau dikembangkan itu menarik, pace bukan sembarang pace, tapi pacenya kalinyamat, selama ini pace nggak disentuh, padahal pace dalam dunia medis, apalagi ada kisah pace, ini kan nggak ada.</p> <p>Museum nya ada, museum tempat bongkahan ukir, ini di ruang kantor pengurus ditulis museum, tanya Pak Ali, katanya disitu ada ukir peninggalan Ratu Kalinyamat, apa masih ada pak? Foto-foto mungkin ada. Lalu manuskrip atau naskah kuno, kalau ada itu menarik, kan Ratu Kalinyamat punya kekuasaan, manuskrip itu tulisan tangan yang sudah berusia 50 tahun lebih atau sering disebut naskah kuno namanya. Kalau ada nama naskahnya apa, ditulis oleh siapa? Yang masih tulisan tangan, ditulis siapa, judulnya apa? Yang lain saya kira udah, museum, mungkin di museum ada inskripsi (batu yang ada tulisan dalam arkeologi. Kalau ada bisa dicantumkan isinya tentang apa, bukti arkeologis itu malah kuat. Sosial penting itu buat pusat sejarah, sosial keagamaan, religi kan, sosial pariwisata. Itu lebih dari cukup kalau S1, nko dikembangke meneh S2, S3. S1 itu seng penting iso menarasikan, mendeskripsikan, data-data dengan metode yang pas itu yo wes cukup, iku wes lebih dari cukup.</p> <p>Ya masuk akal, biasanya masjid dulu, karena masjid kan pusat istilae babad alas itu biasane didirikan masjid, lalu pejuang-pejuang yang dari masjid itu kan meninggal lalu dimakamkan disekitar masjid. Tapi ada juga masjid dibangun karena disitu ada makam leluhur. Tapi kalau dilihat dari Ratu Kalinyamat kan bergerak dulu, Sultan Hadlirin, Raden Abdul Jalil, kalau dilihat abdul jalil dilihat hubungannya dengan Syekh Siti Jenar itu kan otomatis lebih awal itu, nah Syekh Siti Jenar pernah disidang oleh Dewan</p>	<p>Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya</p> <p>Masjid Sebagai Babad Alas atau Pusat Penyebaran Islam</p>

Baris	Uraian Wawancara	Tema
	Wali itu kan berarti Wali-Wali generasi awal. Ratu Kalinyamat itu kan belakangan, periode Sunan Kudus, periode akhir, ya waktu itu ada ontran-ontran itu, Sultan Hadlirin, Ratu Kalinyamat.	

Sumber: Hasil Survey Lapangan dan Wawancara Peneliti, 2021



NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	NARASUMBER
KONSEP			
Masjid Sebagai Tempat Uzla			
TEMA			
A. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah dan Kegiatan Lain			
1.	Bagaimana Peran Masjid Mantingan Sebagai Tempat ibadah sholat lima waktu dan sholat sunnah?	Nggih nek ten Jeporo Islam niku disebarke kale Ratu Kalinyamat mbangun Masjid niki, nggih tonggak nggih disebut ngoten kanton bener kangge sholat wajib 5 waktu kale sholat sunnah saking wong-wong seng bar ziarah neng	Ismail, (I/280221)
		Peran masjid buktine nggih niki, Masjid digunakan tempat sholat lima waktu atau sunnah, nggih kale makame neng, termasuk wis wonten makam saking Raden Toyib (Sultan Hadlirin), Raden Toyib niku kan Raja saking Aceh	Eni, (E/160421)

2.	Bagaimana peran masjid mantingan sebagai tempat ibadah masyarakat?	Ratu dulu yang memang sebagai perempuan tidak pernah meninggalkan agama Islam menjadikan masjid mantingan sebagai tempat ibadah dan mengajak masyarakat sekitar untuk menjalankan ibadah sholat yang dalam penyebarannya dibantu wali-wali	Ismail, (I/280221)
3.	Bagaimana Peran dan kegiatan apa saja yang ada di Masjid Mantingan pada saat Bulan Suci puasa Ramadhan?	Masjid mantingan sangat bisa dijadikan sebagai tempat ibadah, bahkan tidak hanya tempat ibadah tapi citra Islam yang damai, jadikan Masjid Mantingan sebagai situs Islam yang ramah, maksudnya gimana? Yo ramah dia mengakomodasi lintas budaya yang tidak hanya sebagai tempat sholat saja tapi ada kegiatan-kegiatan lain seperti pada saat bulan suci Ramadhan	Nur Said, (NS/160421)
		Adanya pengurus REMAS (Remaja Masjid) dan pengurus Yayasan Masjid Makam Sultan Hadlirin, jadi Masjid diurus oleh pengurus sendiri secara sepenuhnya, terutama pengurus yayasan, karena remaja masjid hanya sebatas kegiatan-kegiatan yang ada disini seperti pada saat kegiatan puasa, dan lain-lain.	Ahmad Muzaidi, (AM/280221)
KONSEP			
Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya			

TEMA			
A. Situs Cagar Budaya			
4.	Bagaimana masjid mantingan sebagai tempat wisata religi mampu meningkatkan perekonomian Islam di Jepara?	Sebagai masjid untuk yang tingkat Jawa Tengah itu atas nama Balai Pelestarian Cagar Budaya yang masuk atas nama Makam Mantingan, kalau Masjid sudah diakui sampai Pusat juga, Masjid tingkat Nasional dan kemarin Ratu Kalinyamat baru diusahakan diakui oleh pemerintah pusat sebagai pahlawan nasional, yang mengurus pengajuannya itu Mbak Rere istri dari Abu Rizal Bakrie, beliau punya yayasan dan menemukan beberapa catatan sejarah yang menerangkan perjuangan Ratu Kalinyamat pada waktu itu, sehingga dengan bukti-bukti yang beliau temukan ini layak untuk dijadikan Pahlawan Nasional, lalu Beliau mengajukan permohonan kepada Bapak Presiden Jokowi namun sampai saat ini belum mendapat persetujuan, masih dalam proses yang nantinya mampu meningkatkan perekonomian di Jepara, terutama dalam agama Islam	Ahmad Muzaidi, (AM/280221)
		Masyarakat sekitar juga menempatkan masjid mantingan dalam kehidupan keagamaan, sosial dan budaya, serta ruang publik utama, di mana mereka melakukan ritual keagamaan, ziarah, wisata religi, menyampaikan pendidikan dasar ajaran Islam,	Fuad, (F/160421)

		melakukan solidaritas sosial, dan membuat keputusan penting karena kepentingan bersama.	
		Wisata religi dengan sebagai tempat yang lebih suci	K.H. Ali Syafi'i, (AS/020321)
5.	Bagaimana pengaruh pengunjung di Masjid Mantingan?	Ramai niku dinten Jum'at, sabtu, minggu, kadang-kadang nggih nganti dalu, jam 11.00 malam sampun ditutup, siang sampek sehari.	Ismail, (I/280221)
		Pengunjung Ramai pada saat hari biasa sebelum pandemi itu hari Ahad (minggu) pagi sampai sore, kalau malam ya malah jum'at wage terutama dengan adanya pandemi jadi pasang surut, selain itu bulan rajab, ruwah, dan sya'ban ramai-ramainya peziarah dari berbagai daerah luar kota dan sebagainya.	Ahmad Muzaidi, (AM/280221)
		masjid mantingan juga sudah menerapkan protocol dimasa pandemic ini mbak, kan opo meneh seng ziarah kan akeh jadi dengan pemasangan poster terkaid covid-19 bisa menjadi himbauan dalam melakukan interasi untuk perdagangan	Eni, (E/160421)
TEMA			
B. Uang Kas			

6.	Bagaimana santunan sosial di masjid mantingan dilaksanakan dan siapa sajakah pihak yang terlibat?	Santunan sosial niku boten wonten pengelola kathah, dana niku saking pengunjung kangge biyai pegawai dan di berikan kepada anak-anak yatim mbak	Ismail, (I/280221)
		Pengelola nggih saking Yayasan niku nggih ikut tanggung jawab maringke dana santunan	Ali Maskur, (AM/020321)
		Kadang-kadang ada Pengelola yayasan mbak yang mengelola dan memberikan, tapi kita ya memang tidak pernah diberi struktur organisasi dari pihak yayasan.	Mohamad Syafi'I (MS/020321)
7.	Darimana sumber dana pembangunan Masjid Mantingan?	Masjid beberapa kali di renovasi, terakhir tahun 2019, penggantian <i>shirab</i> atau genteng kayu masjid. Mulai tahun 2017, 2018, dan 2019 Alhamdulillah Masjid Mantingan mendapat bantuan dari pemerintah Kabupaten Jepara dengan nominal 1 Milliar setiap tahunnya, dan jika di totalkan keseluruhan sudah 3 Milliar, yang pertama digunakan untuk mengganti ubin, kedua digunakan untuk plafon dan yang terakhir renovasi <i>shirab</i> atau atap masjid.	Ahmad Muzaidi, (AM/280221)
		Pembangunan masjid kale pembayaran karyawan nggih arto masuk saking kas, kangge bayar karyawan, paling sedikit nggih 2.000 kadang nggih 10.000 sampai 50.000, saking Madrasah, yayasan bayar dari uang kas saking mriki, corona niki nggih pemasukan lebih sedikit neng, soale boten wonten donatur khusus saking mriki, pemerintah nggih boten wonten, Cuma	Ismail, (I/280221)

		<p>bangunan wonten, tapi pembayaran gajian nggih boten wonten, corona penghasilan nggih menurun.</p> <p>Sumber dana ya dari pemerintah Desa PAD nya juga dapat per tahunnya 4 tahun untuk Masjid dan dari pemerintah pusat bisa mencapai 1 miliar 400 an per tahun kemungkinan ya seperti pembuatan renovasi bangunan dan lain-lain.</p>	<p>Mohamad Syafi'i (MS020321)</p>
TEMA			
C. Seni Ukir			
8.	Bagaimana dampak seni ukir bagi masyarakat di Jepara?	<p>Dampak ekonomi itu jelas, wong Jepara dikenal ukir, tidak lepas dari sejarah masa lalu, kejayaan Rtau Kalinyamat dan sebenarnya tidak hanya ukir itu, Ratu Kalinyamat itu lebih ke maritimnya</p>	Nur Said, (NS/160421)
		<p>Iya, ada dampak nya juga dari adanya ukiran di Masjid. Bangunan Masjid</p>	K.H. Ali Syafi'i, (AS/020321)
		<p>Meubel sing do gede-gede iki iso wae emang seko peran Ratu bien Nok, soale masjid mantingan niku kan masjid ingkang Ageng dan masyarakate roto-roto yo kerjo ning ukir utowo meubel dan wilayahe nggih ageng. Ono seng meh ditakonke meneh nok, soale wonten tamu. Kalo bicara soal kapal jung ya bicara juga nggak jauh itu dari memang perdagangan</p>	Fuad, (F/160421)

		internasional seng ues berkembang neng jeporo, entah Ukir, kelautan mboh kayu kui yo kabeh berkembang ning ndi-ndi.	
		Mantingan juga termasuk cikal bakal munculnya ukir Jepara yang sangat terkenal itu, genealogi ukir Jepara itu sebenarnya ya di Mantingan itu, karena dulu ada teknologi ukirnya kan, keturunan China,	Nur Said, (NS/160421)
		Perkembangan ekonomi ya jelas ada dampak dari ukir Masjid, ukirnya sekarang juga tidak sekedar ukir kebutuhan rumah tangga, tapi souvenir, meubel, gebyok kaya di Kudus itu berkembang, sejarah ukir lebih dulu di Kudus sebenarnya, di Masjid Kyai Telingsing kayanya ya, tapi itu juga ada jaringannya dengan mantingan, untuk meubel-meubelnya itu berkembang. Yo Kudus-Jepara kan deket	Nur Said, (NS/160421)
		Masjid Mantingan itu cukup unik, karena disekitarnya itu atau di dindingnya itu juga ada ornamen unik, ornamen ukir ya termasuk lapisan ukiran tanah keras	Nur Said, (NS/160421)
9.		Iya pada zaman dahulu. Iya Mbak Ukiran tanah keras di dalam Masjid.	K.H. Ali Syafi'i, (AS/020321)

	Bagaimana Perkembangan Seni Ukir dalam ekonomi Islam di Jepara?	Malem Jum'at dan minggu ramai mbak meskipun Corona, parkiran juga menuhin Mbak. Menawi nggih ngoten mbak, soale mbiyen masjid niki masjid ingkang dibangun Ratune Jepara Kalinyamat, ne dados tonggak niku kan sami kale tiyange Islam ning Jeporo.	Ali Maskur, (AM/020321)
KONSEP			
Masjid Sebagai <i>Babad Alas</i> atau Pusat Penyebaran Islam			
TEMA			
A. Perkembangan Masjid Mantingan			
10.	Kegiatan apa saja yang ada di Masjid Mantingan sebagai wujud dari Syi'ar agama Islam?	Masjid di kelola panitia sendiri. Iya kurang lebih. Rapat, ceramah sering ada, seperti pembongkaran dan pembangunan masjid diadakan rapat.	K.H. Ali Syafi'i, (AS/020321)
		Kegiatannya di masjid niku nggih wonten ceramah, pengajian, tapi pas corona ngeteniki angel mbak, dibatasi semua.	Ismail, (I/280221)
		Ceramah, pengajian selama ada corona tinggal mengikuti intruksi dan edaran dari pemerintah, ada intruksi di tutup ya pihak kita di tutup, karena masjid sifatnya nasional (Masjid Pemerintah) dan contohya kemarin ditutup 2 hari dirumah saja intruksi dari Gubernur kita tutup Masjid secara total dirumah saja	Ahmad Muzaidi, (AM/280221)

		Masyarakat dapat menggunakan Masjid sebagai tempat rapat. Sholat, ceramah, pengajian, rapat, dan lain sebagainya.	K.H. Ali Syafi'i, (AS/020321)
11.	Bagaimana proses perkembangan agama Islam di Jepara?	Perkembangan Islam, tonggaknya darimana, persisnya darimana, Masjid itu kan sebagai pusat tidak hanya pusat ibadah, setidaknya pusat ritual ya zaman itu pemagangan budaya pusat peradaban termasuk pusat pengembangan budaya Islam	Nur Said, (NS/160421)
		Masjid dulu, karena masjid kan pusat istilah babad alas itu biasane didirikan masjid, lalu pejuang-pejuang yang dari masjid itu kan meninggal lalu dimakamkan disekitar masjid. Tapi ada juga masjid dibangun karena disitu ada makam leluhur. Tapi kalau dilihat dari Ratu Kalinyamat kan bergerak dulu, Sultan Hadlirin, Raden Abdul Jalil	Nur Said, (NS/160421)
		Tempat pertemuan juga di Masjid, tempat mengatur strategi kebudayaan juga di Masjid, termasuk startegi politik Islam juga di Masjid, pertemuan rapat wali-wali itu yo salah satu di masjid, makanya kita sering menemukan masjid wali itu jejak-jejak para wali atau yang pernah digunakan para wali dalam membangun strategi dakwah didaeranya masing-masing.	Nur Said, (NS/160421)

		Masjid Mantingan kalau dilihat dari sejarah termasuk daerah Mantingan itu termasuk Kota Lama itu.	Nur Said, (NS/160421)
		Nggih, Jepara penyebaran agama Islam sejarah niku saking dibangunnya Masjid Mantingan.	K.H. Ali Syafi'i, (AS/020321)
		Sejarah yang mengnarasikan sejarah model pertikaian antar umat Islam itu menurut saya jangan-jangan itu adalah sejarah yang dibuat oleh kolonial.	Nur Said, (NS/160421)
12.	Peran Ratu Kalinyamat dalam Perkembangan Agama Islam di Jepara?	Nggih sangat berperan Mbak, soalnya memang dulu itu Ratu Kalinyamat kekuasaannya luas dan sambil menyebarkan agama Islam, karena masih banyak yang menganut hindu dengan kasta yang masih berlaku saat itu	Ahmad Muzaidi, (AM/280221)
		kekuasaan Ratu Kalinyamat itu ya besar makanya masjid makam itu ya disebut juga sebagai kawasan cagar budaya.	Eni, (E/160421)
		sejarah masjid niku nggih memang tonggak perkembangan agama Islam pada saat Ratu Kalinyamat membangun Masjid Mantingan	Ahmad Muzaidi, (AM/280221)

		Bukti seperti dibangunnya Masjid Mantingan memang benar, apalagi ada versi nama mantingan diambil dari nama pementingan, begitu ada permasalahan penting. Beliau datang kesini, maka disebut sebagai bukti dari peran Ratu Kalinyamat dalam sejarah keagamaan yang diingat-ingat sampai sekarang yaitu Mantingan .	Ahmad Muzaidi, (AM/280221)
		Dulu Ratu Kalinyamat merupakan Putri China, sehingga masyarakat sekitar sudah tau kalau Masjid Mantingan peninggalannya.	Fuad, (F160421)



**LAMPIRAN 10 REKAPITULASI HASIL WAWANCARA PENELITIAN
DENGAN NARASUMBER**

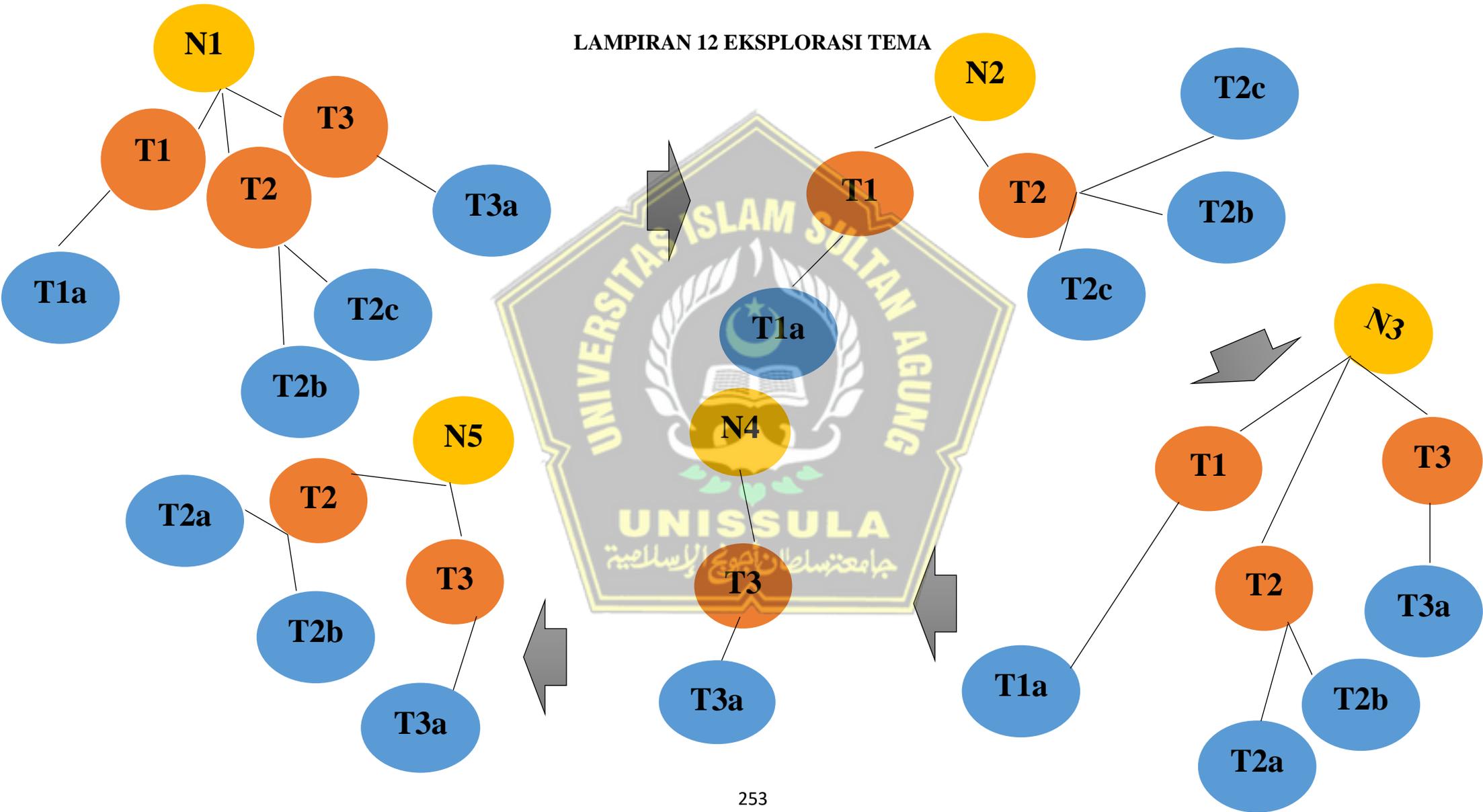
1. Masjid Sebagai Tempat *Uzla* (T1)
 - a. Sholat Wajib, Sholat Sunnah dan Kegiatan Lain (T1a)
2. Masjid Sebagai Situs Cagar Budaya (T2)
 - a. Situs Cagar Budaya (T2a)
 - b. Penerapan Protokol penyesuaian Penggunaan Ruang di era *New Normal* (T2b)
 - c. Uang Kas (T2d)
3. Masjid Sebagai *Babad Alas* atau Pusat Penyebaran Islam (T3)
 - a. Seni Ukir (T3a)
 - b. Perkembangan Masjid Mantingan (T3b)
 - c. Perencanaan Kota (T3c)
 - d. Bantuan Pemerintah (T3d).

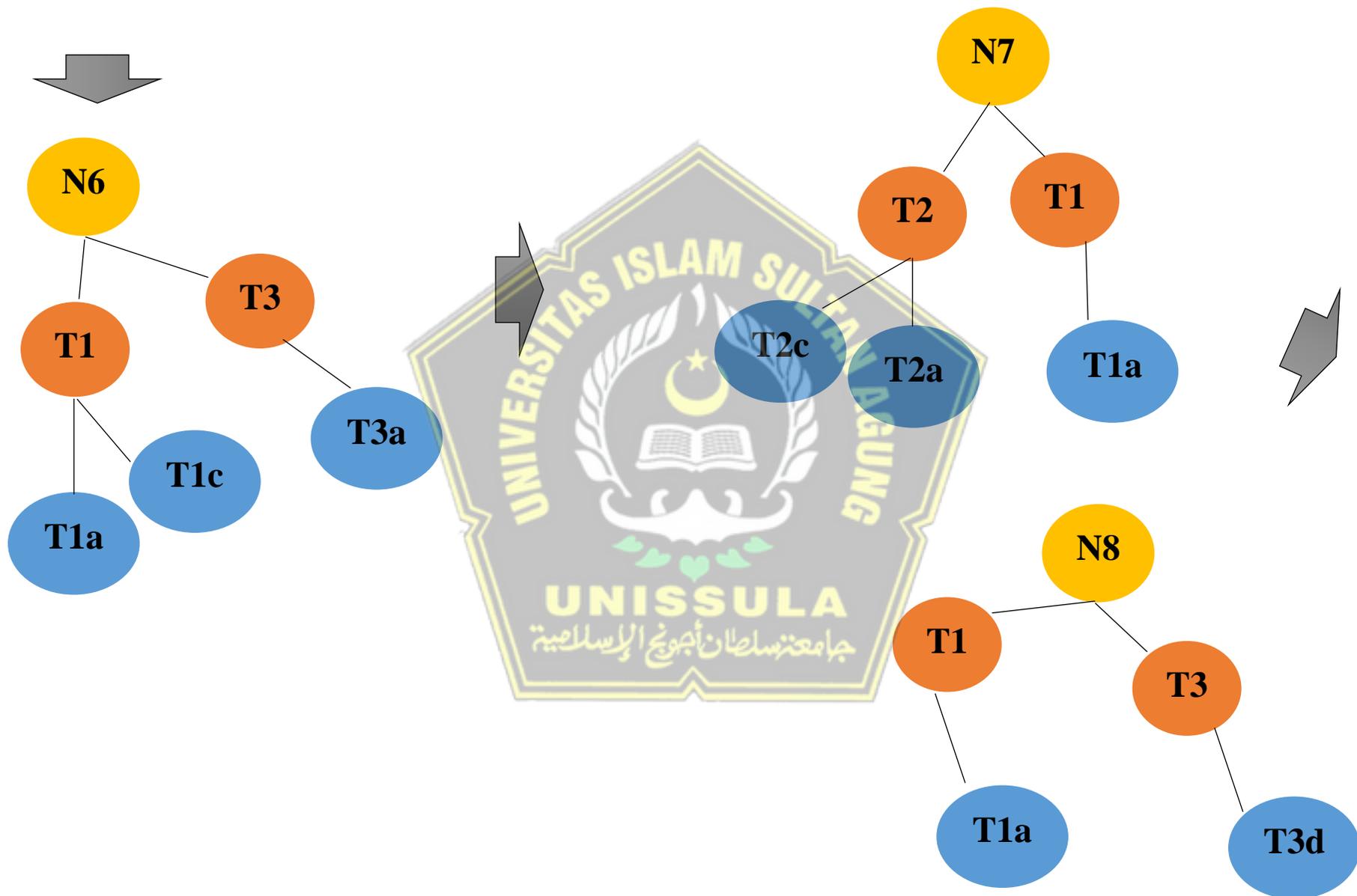


LAMPIRAN 11 UNIT INFORMASI, TEMA DAN KONSEP

No.	Unit Informasi	Tema	Konsep
1.	Penyebaran dan perkembangan Agama Islam tonggaknya dari bukti dibangunnya Masjid Mantingan untuk sholat 5 waktu dan sholat sunnah	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
2.	Masjid digunakan tempat sholat lima waktu atau sunnah	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
3.	Masyarakat dapat menggunakan Masjid sebagai tempat rapat, sholat wajib lima waktu dan sholat sunnah	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
4.	Peran Masjid Mantingan sekarang sebagai tempat sholat, ceramah, pengajian, rapat, dll	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
5.	Letak Masjid diartikan sebagai tempat yang lebih suci sehingga dijadikan sebagai tempat wisata religi dan situs cagar budaya	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
6.	Kegiatan di Masjid Mantingan selama pandemi dikurangi termasuk pada saat Bulan Puasa	3. Penerapan Protokol penyesuaian penggunaan ruang di era <i>new normal</i>	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
7.	Peran Ratu Kalinyamat sebagai pemimpin zaman dulu tercermin dalam perkembangan agama Islam di Jepara	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
8.	Citra keislaman diperkuat adanya peninggalan ukiran tanah keras di Masjid Mantingan	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
9.	Masjid Mantingan dipengaruhi China-Hindu-Budha-China-Jawa pada perkembangan seni ukir	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
10.	Masjid mantingan sebagai tempat menyepi atau <i>Uzla</i>	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
11.	Uang kas tidak banyak, dan sebagian besar dana dari penunjang	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
12.	Pengelola yaysan bertanggung jawab memberikan dana uang kas	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
13.	Pengembangan wilayah Jepara pendirian lokasi cagar budaya masjid dan makam mantingan	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
14.	Masjid sebagai cagar budaya dan masjid tingkat nasional	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
15.	Pengajuan Ratu Kalinyamat sebagai pahlawan nasional dengan bukti penyebaran Islam di masjid mantingan	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
16.	Masjid mantingan termasuk situs cagar budaya sehingga dijadikan wisata religi	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
17.	Pengelola masjid ada remaja masjid dan pengurus yaysan masjid Sultan Hadirin	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
18.	Pengurus remaja masjid mengatur kegiatan-kegiatan di bulan puasa dan sebagainya	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
19.	Masjid dikelola panitia untuk kegiatan amal ibadah kepada masyarakat sekitar dengan amanah	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
20.	Semua yang didalam masjid cagar budaya dan tempat purbakala	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
21.	Kegiatan pada saat bulan suci ramadhan diantar panitia remaja masjid	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
22.	Rapat besar pemerintah diadakan di masjid mantingan (pembogkaran dan pembangunan)	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
23.	Adanya pengemis satu yang berasal dari Desa Mantingan dan selalu mendapatkan uang dari penunjang merupakan wujud reduksi atau pegeeran pada masjid mantingan.	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
24.	Sumber dana uang kas juga dapat dari Pemerintah Desa	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
25.	Masjid Mantingan sebagai tempat ibadah dan mengajak masyarakat untuk menjalankan ibadah sholat di Masjid tersebut	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
26.	Terkadang bantuan dari pemerintah ada	7. Bantuan Pemerintah	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
27.	Wilayah kekuasaan Ratu Kalinyamat Jepara, Pati, Kudus, Rembang, dan Blora	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
28.	Dampak kekuasaan Ratu Kalinyamat sekarang bisa berdampak sebagai pendidikan sejarah siswa	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
29.	Masjid Mantingan adalah tanah wakaf dari Ratu Kalinyamat yang dikelola oleh yaysan	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
30.	Penyebaran Agama Islam di Jepara sejarahnya dibangun masjid mantingan	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
31.	Masjid mantingan disebut segaran sebelum adanya permukiman, karena dulu sekitar masjid air	7. Bantuan Pemerintah	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
32.	Dulu masjid mantingan air lalu diturug	7. Bantuan Pemerintah	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
33.	Uang kas di berikan untuk pengelola yaysan dan masyarakat sekitar	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
34.	Ukiran di dinding masjid memberikan dampak ukir, meubel, dan tukang hingga internasional	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
35.	Renovasi masjid, penggantian <i>shirah</i> atau genteng kayu masjid	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
36.	Bangunan masjid di renovasi beberapa kali	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
37.	Bantuan yang masuk uang kas dari pemerintah selama 3 tahun yang dibelanjakan untuk pembangunan masjid	7. Bantuan Pemerintah	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
38.	Pendidikan sejarah masjid dan Ratu Kalinyama	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
39.	Pemerintah memberikan bantuan kadang-kadang itu dimasukkan di uang kas masjid	7. Bantuan Pemerintah	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
40.	Pengunjung ramai pada malam jum'at dan hari libur	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
41.	Pengunjung datang pada hari jum'at, sabtu dan minggu	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
42.	Walaupun corona pengunjung ramai dan parkir penuh	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
43.	Sebagai Tempat Pendidikan belajar Al-Qur'an, Fikih, dan sebagainya	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
44.	Kekuasaan yang luas dan masjid makam yang dijadikan cagar budaya	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
45.	Tempat pendidikan sejarah tempat mengatur strategi kebudayaan itu ada di masjid	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
46.	Masjid Mantingan merupakan bukti penyebaran para wali melalui dakwah	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
47.	Pendidikan dasar Islam, solidaritas sosial dilakukan di Masjid	6. Perkembangan Masjid	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
48.	Perencanaan Kota perlu membangun narasi baru karena narasi yang dibuat kolonial hanya menceritakan para wali haus kekuasaan	8. Perencanaan Kota	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
49.	Dampak ekonomi Jepara dikenal Ukir dan maritim dari sejarah masa lalu Ratu Kalinyamat	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
50.	Masjid pusat atau babad alas dimulai dari masjid didirikan dan pejuang meninggal dimakamkan disekitar masjid	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
51.	Masjid mantingan yang unik karena di dindingnya ada ornamen yang termasuk lisan tanah keras	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
52.	Ornamen di Masjid nuansanya tidak hanya satu dan wujud perkembangan ukir di Jepara	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
53.	Mantingan termasuk cikal bakal munculnya ukir Jepara, genealogi ukir di Jepara di Masjid Mantingan	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
54.	Perkembangan ekonomi yang jelas ada dampak ukir masjid, ukirnya sekarang tidak hanya untuk kebutuhan rumah tangga seperti meubel dll	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
55.	Masjid Mantingan menerapkan protokol	3. Penerapan Protokol penyesuaian penggunaan ruang di era <i>new normal</i>	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
56.	Masjid mantingan sebagai wisata religi dan cagar budaya	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
57.	Ratu kalinyamat merupakan Putri China dan masjid mantingan peninggalannya	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
58.	Masyarakat sekitar menempatkan masjid mantingan dalam kehidupan keagamaan untuk menjalankan ibadah, peran, masyarakat dan agama Islam, serta ruang publik	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
59.	Pembangunan Masjid dan Pembayaran Karyawan (Juru kunci, dan lain-lain) dari uang yang masuk dari kas	5. Uang Kas	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
60.	Islam di Jepara disebarkan oleh Ratu Kalinyamat dari pembangunan Masjid	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
61.	Dampak ekonomi dapat dilihat dari adanya ukiran di Masjid Mantingan	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
62.	Masjid dan Makam mantingan beserta aset didalam merupakan cagar budaya	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
63.	Masjid disebut sebagai cagar budaya atas kekuasaan Ratu Kalinyamat yang besar	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
64.	Masjid sebagai pusat ritual atau pemagangan budaya, pusat peradaban dan termasuk pusat pengembangan budaya Islam	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
65.	Titik pemagangan budaya paling utama adalah dakwah melalui masjid	2. Situs Cagar Budaya	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
66.	Perencanaan kota perlu membuat istilah <i>counterculture</i>	8. Perencanaan Kota	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
67.	Masjid mantingan sebagai citra islam yang damai	1. Tempat Sholat Wajib, Sholat Sunnah, dan Kegiatan lain	1. Masjid Sebagai Tempat <i>Uzla</i>
68.	Perkembangan ekonomi ada dampak dari ukir	4. Seni ukir	2. Masjid Mantingan sebagai Situs Cagar Budaya
69.	Kompleks masjid dikenal dengan istilah segaran	7. Bantuan Pemerintah	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
70.	Masjid disebut tanah segaran atau pulau	7. Bantuan Pemerintah	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
71.	Perencanaan kota perlu membangun sejarah yang normatif bukan hanya membangun investor maju dan dikunjungi banyak orang	8. Perencanaan Kota	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam
72.	Pemasangan poster covid-19 untuk himbauan pengunjung masjid makam mantingan	7. Bantuan Pemerintah	3. Masjid sebagai Babad Alas atau Pusat penyebaran Islam

LAMPIRAN 12 EKSPLORASI TEMA





LAMPIRAN 13 HASIL PLAGIASI (TURN IT IN)

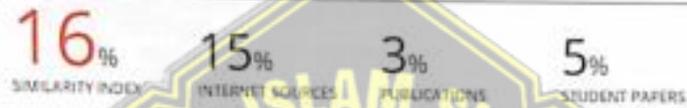
Ardiana 17/8/21
Ardiana YP

Kals
16/08/2021

LAMPIRAN 1 HASIL PLAGIASI (TURN IT IN)

PERAN MASJID MANTINGAN SEBAGAI PUSAT PERADABAN ISLAM DI JEPARA

ORIGINALITY REPORT



PERANGKIPLAGIAS

1	repository.unissula.ac.id Internet Source	3%
2	litbangjepara.net Internet Source	2%
3	Submitted to Sogang University Student Paper	1%
4	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
6	tongkat00.wordpress.com Internet Source	<1%
7	jurnalalqalam.or.id Internet Source	<1%
8	es.scribd.com Internet Source	<1%
9	www.hujjah.net Internet Source	<1%

Mengetahui
Kaprodi PTK
Fakultas Teknik UNISSULA
Dr. Hj. Muzakkar Muliyah, ST, MT
NIP. 19600101198021

10	md.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
11	skripsi-konsultasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	<1 %
13	waprogramming.com Internet Source	<1 %
14	bappeda-jepara.org Internet Source	<1 %
15	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
16	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.scribd.com Internet Source	<1 %
18	e-journal.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
20	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
21	123dok.com Internet Source	<1 %

22	id.m.wikipedia.org Internet Source	<1 %
23	jurnal.staih.ac.id Internet Source	<1 %
24	society.fisip.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.neliti.com Internet Source	<1 %
26	ojs.balitbanghub.dephub.go.id Internet Source	<1 %
27	Aldona Maria Piwko. "Islam and the COVID-19 Pandemic: Between Religious Practice and Health Protection", Journal of Religion and Health, 2021 Publication	<1 %
28	iqra.id Internet Source	<1 %
29	laporan-18.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
31	konservasiborobudur.org Internet Source	<1 %
32	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

33	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1 %
34	abunadira.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1 %
37	bangkong-fc.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	www.konfrontasi.co Internet Source	<1 %
39	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
40	proceedings.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
42	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
43	Ni Luh Putu Eka Pebriyanti. "A STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS WARISAN BUDAYA DI DAERAH PESISIR	<1 %

**BULELENG-BALI", LOSARI : Jurnal Arsitektur
Kota dan Pemukiman, 2020**

Publication

44	docplayer.info Internet Source	<1 %
45	id.scribd.com Internet Source	<1 %
46	www.mdpi.com Internet Source	<1 %
47	www.msn.com Internet Source	<1 %
48	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
49	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<1 %
51	sciencepubco.com Internet Source	<1 %
52	www.susindra.com Internet Source	<1 %
53	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %

repository.stikes-bhm.ac.id

54	Internet Source	<1 %
55	www.didno76.com Internet Source	<1 %
56	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1 %
57	muhammad.com Internet Source	<1 %
58	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
59	www.matec-conferences.org Internet Source	<1 %
60	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
61	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
62	id.123dok.com Internet Source	<1 %
63	konsultasisyariah.com Internet Source	<1 %
64	tiendavinilosdecorativos.com Internet Source	<1 %
65	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %

66	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
67	kkn.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
68	borobudurpedia.id Internet Source	<1 %
69	masjid-assobirin.blogspot.com Internet Source	<1 %
70	www.bphn.go.id Internet Source	<1 %
71	www.iium.edu.my Internet Source	<1 %
72	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
73	issuu.com Internet Source	<1 %
74	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
75	Ati Yuniati. "Peran Dinas Tata Kota Bandar Lampung Dalam Pengendalian Pemanfaatan Tata Ruang", FIAT JUSTISIA, 2015 Publication	<1 %
76	Sulaiman Sulaiman. "PERTAUTAN EMOSI SEJARAH, MAGIS, DAN PENJAGA MAZHAB:	<1 %

ANALISIS TERHADAP MASJID AGUNG KYAI
GEDE DI KOTAWARINGIN BARAT,
KALIMANTAN TENGAH", IBDA` : Jurnal Kajian
Islam dan Budaya, 1970

Publication

77

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1 %

78

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

79

archive.org

Internet Source

<1 %

80

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

81

idoc.pub

Internet Source

<1 %

82

qdoc.tips

Internet Source

<1 %

83

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

<1 %

84

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

85

research.unissula.ac.id

Internet Source

<1 %

86

www.e3s-conferences.org

Internet Source

<1 %

87	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
88	coretanaksaradilfadh.wordpress.com Internet Source	<1 %
89	journal.uc.ac.id Internet Source	<1 %
90	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
91	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
92	bloglatihanbobby1.blogspot.com Internet Source	<1 %
93	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
94	maghfirahri.blogspot.com Internet Source	<1 %
95	moam.info Internet Source	<1 %
96	sitiroikhanah.blogspot.com Internet Source	<1 %
97	La Ongka, H. Mursisdin T.. "SEJARAH MASJID NURUL IKHSAN KELURAHAN WALAMBENOWITE KECAMATAN PARIGI	<1 %

**KABUPATEN MUNA (1963-2018)", Jurnal
Penelitian Pendidikan Sejarah UHO, 2019**

Publication

98	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
99	eprints.itn.ac.id Internet Source	<1 %
100	journal.bakrie.ac.id Internet Source	<1 %
101	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
102	tiasriwungkul.blogspot.com Internet Source	<1 %
103	upcommons.upc.edu Internet Source	<1 %
104	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
105	grinboi21guns.blogspot.com Internet Source	<1 %
106	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
107	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
108	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

109	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
110	wisatabagus.com Internet Source	<1 %
111	abdii.wordpress.com Internet Source	<1 %
112	donnynurhamsyah.blogspot.com Internet Source	<1 %
113	e-journal.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
114	kc.ummn.ac.id Internet Source	<1 %
115	kiathidupsehat.com Internet Source	<1 %
116	naditirawidya.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
117	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
118	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
119	rumahsakitku.blogspot.com Internet Source	<1 %
120	vdocuments.site Internet Source	<1 %

121	www.anugerahkubah.com Internet Source	<1 %
122	www.batamnews.co.id Internet Source	<1 %
123	www.fadhlah.net Internet Source	<1 %
124	www.kontraktorkubahmasjid.com Internet Source	<1 %
125	www.m.seputarsulawesi.com Internet Source	<1 %
126	www.timessidoarjo.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

